

# LAPORAN PENELITIAN



## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN PADA UMKM DI KABUPATEN KENDAL

Oleh :

Dr. Maskudi, SE, MM

Dra. Karsiati, SE, MSi.

**UNIVERSITAS WAHID HASYIM  
FAKULTAS EKONOMI  
2021**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan sistem informasi akuntansi manajemen pada UMKM di Kabupaten Kendal.

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM Kabupaten sebanyak 4.957 UMKM Kabupaten Kendal. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden sebagai pengelola UMKM.

Model kerangka teori yang telah dibuat menunjukkan adanya variabel intervening, yaitu untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, analisis regresi berganda digunakan bersama-sama dengan model intervening (mediasi). Gozali (2009) menjelaskan, path analysis (analisa jalur) digunakan untuk menguji pengaruh variabel intervening.

Hasil penelitian ini adalah jenjang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal. Skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal. Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal.

**Kata Kunci** : Jenjang Pendidikan, Skala Usaha, Pengetahuan Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, UMKM

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, karunia, hidayah dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan sistem informasi akuntansi manajemen pada UMKM di Kabupaten Kendal.”.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan, baik yang berupa koreksi maupun saran, sehingga akan menambah kesempurnaan penelitian ini.

Dengan tersusunnya penelitian ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mudzakir Ali, MA selaku Rektor Universitas Wahid Hasyim Semarang..
2. Bapak Dr. Hasan, SE, MSi, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Wahid Hasyim Semarang.
3. Para Pengusaha dan pengelola UMKM di Kabupaten Kendal yang telah membantu dalam penelitian ini sebagai responden.
4. Rekan – rekan dan Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, mulai dari persiapan sampai selesainya penelitian ini.

Akhirnya penulis berharap semoga hasil dari penulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, Nopember 2021

Penulis

Dr. Maskudi, MM.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERSEMBAHAN DAN MOTTO .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRAK .....	ii
KATA PENGANTAR .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	I-1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	I-1
1.2. Rumusan Masalah .....	I-7
1.3. Tujuan Penelitian .....	I-7
1.4. Manfaat Penelitian .....	I-8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	II-9
2.1. Telaah Teori .....	II-9
2.1.1. Informasi Akuntansi.....	II-9
2.1.2. Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen .....	II-11
2.1.3. Laporan Keuangan .....	<b>II-Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.4. Jenjang Pendidikan.....	II-13
2.1.5. Skala Usaha.....	II-15
2.1.6. Pengetahuan Akuntansi .....	II-15
2.1.7. UMKM.....	II-16
2.2. Penelitian Terdahulu .....	II-18
2.3. Kerangka Pemikiran Teoritis dan Rumusan Hipotesis .....	II-26
BAB III METODE PENELITIAN.....	III-28
3.1. Populasi dan Sampel .....	<b>III-Error! Bookmark not defined.</b>
3.2. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel ....	<b>III-Error! Bookmark not defined.</b>

3.2.1. Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen (Y) .....	III-Error! <b>Bookmark not defined.</b>
3.2.2. Jenjang Pendidikan ( $X_1$ ).....	III-Error! <b>Bookmark not defined.</b>
3.2.3. Skala Usaha ( $X_2$ ).....	III-Error! <b>Bookmark not defined.</b>
3.2.4. Pengetahuan Akuntansi ( $X_3$ ).....	III-Error! <b>Bookmark not defined.</b>
3.3. Metode Pengumpulan Data .....	III-Error! <b>Bookmark not defined.</b>
3.4. Pengujian Instrumen Penelitian.....	III-Error! <b>Bookmark not defined.</b>
3.4.1. Uji Validitas .....	III-Error! <b>Bookmark not defined.</b>
3.4.2. Uji Reliabilitas .....	III-Error! <b>Bookmark not defined.</b>
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	IV-29
4.1. Deskripsi Hasil Penelitian .....	IV-40
4.1.1. Deskripsi Identitas Responden.....	IV-40
4.1.2. Deskripsi Variabel Penelitian.....	IV-43
4.2. Analisis Hasil Penelitian .....	IV-61
4.2.1. Analisis Regresi .....	IV-61
4.2.2. Uji Normalitas.....	IV-62
4.2.3. Uji Asumsi Klasik.....	IV-Error! <b>Bookmark not defined.</b>
4.2.4. Uji <i>Goodness of Fit</i> (Uji Model).....	IV-66
4.2.5. Uji Hipotesis ( <i>Uji t</i> ).....	IV-68
4.3. Pembahasan.....	IV-69
4.3.1. Pengaruh Jenjang Pendidikan Terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal.....	IV-69
4.3.2. Pengaruh Skala Usaha Terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal .....	IV-70
4.3.3. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal.....	IV-71
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	V-1
5.1. Simpulan .....	V-1
5.2. Saran.....	V-2
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

Nomer Tabel	Halaman
II-1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	II-19
III-1 Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel.....	III-7
III-2 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Akuntansi.....	III-11
III-3 Hasil Uji Validitas Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen.....	III-12
III-4 Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Akuntansi.....	III-13
III-5 Hasil Uji Reliabilitas Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen.....	III-14
IV-1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Responden.....	IV-1
IV-2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Usaha Responden.....	IV-2
IV-3 Karakteristik Berdasarkan Lama Usaha Responden.....	IV-3
IV-4 Karakteristik Berdasarkan Sumber Modal Responden.....	IV-3
IV-5 Jenjang Pendidikan UMKM Kabupaten Kendal.....	IV-4
IV-6 Skala Usaha UMKM Kabupaten Kendal.....	IV-4
IV-7 Pengetahuan Akuntansi UMKM Kabupaten Kendal.....	IV-6
IV-8 Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen UMKM Kabupaten Kendal.....	IV-12
IV-9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	IV-22
IV-10 Hasil Uji Normalitas.....	IV-23
IV-11 Hasil Uji Multikolonieritas.....	IV-24
IV-12 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	IV-25
IV-13 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	IV-26
IV-14 Hasil Uji F.....	IV-27
IV-15 Hasil Uji Hipotesis.....	IV-27

## DAFTAR GAMBAR

Nomer Gambar	Halaman
II-1 Model Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha, Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen.....	II-25
IV-1 Hasil Uji Normalitas.....	IV-23

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan jumlah Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) saat ini terus meningkat. UMKM merupakan suatu unit usaha perdagangan yang mendukung perekonomian bangsa. Peran UMKM diantaranya adalah sebagai lapangan kerja yang mampu menyerap banyak tenaga kerja sehingga berpotensi mengurangi pengangguran dan kemiskinan, juga memberikan kontribusi kepada peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) (Akhmad, 2015). Kontribusi menurut data BPS tahun 2018 menyatakan bahwa UMKM menyumbang 60,34% dari total PDB nasional dan menyumbang 15,80% terhadap ekspor nasional (Umami, Kaukab, & Romandhon, 2020).

Kementrian Koperasi dan UKM RI melaporkan bahwa secara jumlah unit, UMKM memiliki pangsa sekitar 64.1 juta unit (99,99%) dari total keseluruhan pelaku di Indonesia 2018. Usaha Mikro menyerap sekitar 63.3 juta unit usaha (98,68%), Usaha Kecil 783.1 ribu unit (1,22%), dan Usaha Menengah 60.7 ribu unit (0,09%). Dari data tersebut UMKM mendominasi sebagian besar usaha yang ada di Indonesia (<http://www.depkop.go.id/>).

UMKM merupakan suatu bentuk usaha yang dikelola oleh perorangan maupun kelompok dalam masyarakat. Indonesia memiliki banyak UMKM dan semua reputasi bisnis yang memberikan pelayanan terbaik pada konsumen yang tidak hanya dijumpai di perkotaan tetapi sudah menjelajahi hingga ke pedesaan.

Berbagai macam usaha banyak sekali masyarakat yang sangat berminat dalam berbisnis, mulai dari warung, toko, rumah makan, salon, bengkel, hingga bisnis online. Perkembangan usaha tersebut tidaklah mudah dan banyaknya ditemukan kendala yaitu baik berasal dari internal maupun eksternal. Masalah umum yang dihadapi oleh pengusaha atau pelaku UMKM adalah keterbatasan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen dalam pengelolaan usahanya (Zakiah, 2020).

Informasi akuntansi merupakan suatu informasi penting yang berhubungan dengan data akuntansi atau transaksi-transaksi keuangan dari suatu usaha, baik usaha jasa, dagang, maupun manufaktur. Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen dapat membantu pengusaha atau pelaku UMKM untuk mengetahui perkembangan usaha yang dijalaninya, struktur modal, dan mengetahui berapa keuntungan yang diperoleh perusahaan pada suatu periode tertentu. Informasi akuntansi juga dapat digunakan sebagai alat atau menjadi inisiatif utama dalam membuat laporan keuangan. Laporan keuangan sendiri dapat berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi melalui kredit dan investasi (Astiani, 2017).

Pemerintah sejak tahun 2014 membantu permodalan pada sektor UMKM untuk mengembangkan usahanya dengan menurunkan bunga Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari 22% (2013) menjadi 7% (2018). Sementara kredit yang disalurkan meningkat 10 kali lipat dari Rp 12 triliun (2008) menjadi lebih dari Rp 120,3 triliun (2018) ([www.beritasatu.com](http://www.beritasatu.com)). Pengajuan kredit itu sendiri terdapat prosedur dan persyaratan dari perbankan untuk mendapatkan kredit jangka

panjang maupun kredit modal kerja yang harus menyertakan laporan keuangan usahanya. Laporan keuangan tersebut yang diminta oleh bank pemberi kredit akan menjadi sebuah informasi akuntansi yang berharga bagi kedua belah pihak (Zakiah, 2020).

Kabupaten Kendal mempunyai potensi sebagai UMKM dari beberapa sektor. Bidang usaha sebagian besar yang ada terdiri dari perdagangan, perikanan, pertanian, jasa dan industri. Persaingan di pasar yang semakin ketat, membuat UMKM harus mampu memiliki kemampuan untuk mengelola usahanya dengan baik, salah satunya adalah pengelolaan keuangan dengan memanfaatkan informasi akuntansi pada usaha yang dijalankannya. Informasi akuntansi dipahami dapat bermanfaat bagi UMKM sebagai alat yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan usaha, akan tetapi sedikit UMKM di Kabupaten Kendal yang memiliki kesadaran yang rendah terhadap pentingnya informasi akuntansi (Kuraesin & Kasim, 2017). Sebagian pelaku usaha yang masih beranggapan bahwa pemanfaatan informasi akuntansi manajemen sesuatu yang sulit dan menjadi beban tersendiri dalam pelaksanaannya (Wiratama, dkk, 2019). Kurniawati, Santoso, & Widowati (2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa pelaku usaha di Cepiring Kabupaten Kendal tidak melakukan pencatatan akuntansi sama sekali pada usahanya. Permasalahan tersebut merupakan salah satu permasalahan pada sektor UMKM dengan tidak menyelenggarakan dan memanfaatkan informasi akuntansi. Ketidakmampuan dalam akuntansi merupakan faktor utama yang menimbulkan permasalahan dan mengakibatkan kegagalan UMKM dalam

mengembangkan usaha (Astiani, 2017). Masih banyaknya ditemukan UMKM yang hanya dapat bertahan untuk kelangsungan hidupnya saja. Nafsiah & Birahma (2019) mengatakan terdapat faktor-faktor yang membuat UMKM tidak menerapkan pemanfaatan informasi akuntansi manajemen, yaitu antara lain karena jenjang pendidikan, skala usaha, dan pengetahuan akuntansi.

Jenjang pendidikan merupakan faktor pertama yang membuat seseorang untuk tidak menggunakan informasi akuntansi pada usahanya. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1 mengatakan pada dasarnya jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Pendidikan itu sendiri dalam Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Sitorus (2017) menyatakan bahwa jenjang pendidikan yang rendah membuat seseorang kesulitan dan tidak menggunakan informasi akuntansi. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Susilawati, Yuliati, & Khotmi (2017) menyatakan bahwa jenjang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian (Efriyenty, 2020). Berbeda dengan penelitian Listiorini & Ika (2018), Pramesti, Kepramareni, & Juliatmika (2019), dan Johan & Akbar (2020) yang menyatakan bahwa jenjang pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen.

Faktor kedua yaitu skala usaha, Kementerian Perindustrian dan Badan Pusat Statistik (BPS) membedakan skala usaha dengan mengukur menggunakan pendapatan yang diperoleh dalam satu periode dan jumlah pekerja. Yasa, Herawati, & Sulindawati (2017) mengatakan bahwa semakin besar skala usaha maka akan dibutuhkan semakin banyak informasi untuk menentukan langkah-langkah yang harus diambil perusahaan dimasa yang akan datang. Informasi yang dibutuhkan perusahaan tersebut adalah informasi akuntansi, maka skala usaha akan mempengaruhi untuk pemanfaatan informasi akuntansi manajemen. Sejalan dengan penelitian mengenai skala usaha yang dilakukan oleh Astiani & Sagoro (2018) menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen. Pernyataan tersebut didukung oleh Susilawati, Yuliati, & Khotmi (2017), Nafsiah & Birahma (2019), dan Umami, Kaukab, & Romandhon (2020). Berbeda dengan penelitian Pramesti, Kepramareni, & Juliatmika (2019) dan Johan & Akbar (2020) yang menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen.

Faktor ketiga adalah pengetahuan akuntansi, pengetahuan itu sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sesuatu yang diketahui, kepandaian dan ilmu, sedangkan akuntansi adalah teori dan praktik perakuan, termasuk tanggung jawab, prinsip, standar, kelaziman (kebiasaan), semua kegiatannya yang berhubungan dengan akuntan ataupun seni pencatatan, pengikhtisaran transaksi keuangan dan penafsiran akibat suatu transaksi terhadap

suatu kesatuan ekonomi. Fitroriah & Pranaditya (2019) mengatakan pengetahuan akuntansi merupakan ilmu yang dimiliki seseorang tentang akuntansi yaitu dengan proses menghitung, mencatat, mengelompokkan, menyajikan yang berhubungan dengan keuangan. Sitorus (2017) pengetahuan akuntansi yang rendah akan mempengaruhi seseorang untuk tidak menerapkan pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada usahanya. Sejalan dengan penelitian mengenai pengetahuan akuntansi yang telah dilakukan oleh Astiani & Sagoro (2018) mengatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Nafsiah & Birahma (2019) dan Umami, Kaukab, & Romandhon (2020). Berbeda dengan hasil penelitian Johan & Akbar (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen.

Berdasarkan *riset gap* yang ada disetiap variabel maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali pada tiap variabel yang ada. Penelitian ini mengacu pada penelitian Efriyenty (2020). Perbedaan penelitian ini dengan Efriyenty adalah mengganti variabel lama usaha menjadi skala usaha dan pelatihan akuntansi menjadi pengetahuan akuntansi. Perbedaan lain dengan penelitian terdahulu terletak pada objek, tempat dan waktu penelitian. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dengan judul “**Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha, Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap**

## **Pemanfaatan Informasi Akuntansi Manajemen Pada UMKM Kabupaten Kendal”.**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Pertumbuhan UMKM yang sangat pesat di Kabupaten Kendal, akan tetapi masih banyak UMKM yang tidak mengalami kemajuan, tapi mereka hanya dapat bertahan dengan mempertahankan kelangsungan hidup. Adapun masalah yang diangkat dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pengaruh jenjang pendidikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal?
2. Bagaimana pengaruh skala usaha terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal?
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh jenjang pendidikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal.
2. Untuk mengetahui pengaruh skala usaha terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak yaitu sebagai berikut:

##### **1. Dari Segi Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi, bahan kajian, informasi, bukti serta wawasan atau sebagai perbandingan dalam menambah pengetahuan tentang pengaruh jenjang pendidikan, skala usaha, dan pengetahuan akuntansi terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal.

##### **2. Dari Segi Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi UMKM dan bahan evaluasi guna dapat mengembangkan dan mengatasi masalah yang ada.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Telaah Teori**

##### **2.1.1. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM)**

Informasi *benchmarking* dan *monitoring* yang dihasilkan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dapat membantu perusahaan untuk mengimplementasikan strategi diferensiasi dan *pricing* (Bromwich 1990) sehingga manajer dapat menggunakan informasi tersebut untuk membandingkan kondisi internal mereka dengan kondisi pesaing. Penggunaan informasi *benchmarking* dan *monitoring* yang disediakan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dapat membantu manajer untuk memperbaiki kinerja organisasi dengan cara: memberikan informasi tentang posisi perusahaan. Menurut Porter (1985) dan Faisal (2006) untuk bertahan (*survive*) dan berhasil, suatu organisasi harus mampu mengetahui dan memonitor lingkungannya. Misalnya bagaimana ancaman dari pesaing potensial dalam industri, ancaman dari produk substitusi, sifat intensitas persaingan dalam industri dan *bargaining power* antara *supplier* dan *customer*. Memberikan *feedback*. Pemanfaatan informasi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen juga dapat meningkatkan kinerja organisasi sebab informasi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dapat memberikan *feedback* atas pengimplementasian rencana perusahaan. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa *feedback* dapat membantu manajer untuk

memperbaiki kinerja mereka sebab *feedback* memberikan peluang bagi mereka untuk dapat mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan-kesalahan serta mengurangi tingkat ketidakpastian tugas (*task uncertainty*) (Vroom 1964) dalam Faisal (2006).

Informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi. Keuntungan menggunakan informasi meliputi berkurangnya ketidakpastian, peningkatan pengambilan keputusan, dan meningkatkan kemampuan untuk merencanakan dan menjadwalkan aktivitas. Adapun karakteristik informasi dalam akuntansi yang berguna sebagai berikut (Romney & Steinbart, 2016):

1. Relevan artinya mengurangi ketidakpastian, meningkatkan pengambilan keputusan ekonomi perusahaan, serta menegaskan atau memperbaiki ekspektasi sebelumnya.
2. Reliabel artinya bebas dari kesalahan pada pencatatan laporan keuangan dan hasil akurat.
3. Lengkap artinya tidak menghilangkan aspek penting dari suatu kejadian atau aktivitas yang diukur.
4. Tepat waktu artinya diberikan pada waktu yang tepat bagi pengambil keputusan dalam mengambil keputusan ekonomi perusahaan.

5. Dapat dipahami artinya disajikan dalam format yang dapat dimengerti dan jelas.
6. Dapat diakses artinya tersedia untuk pengguna ketika mereka membutuhkannya dan dalam format yang dapat digunakan.

Tujuan informasi akuntansi melalui pelaporan keuangan yang diantaranya yaitu, menyediakan informasi laporan keuangan yang dapat dipercaya dan bermanfaat bagi investor serta kreditor sebagai dasar pengambilan keputusan dan pemberian kredit; menyediakan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dengan menunjukkan sumber-sumber ekonomi (kekayaan) perusahaan serta asal dari kekayaan tersebut; menyediakan informasi keuangan yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba; menyediakan informasi keuangan yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang-utangnya; menyediakan informasi keuangan yang dapat menunjukkan sumber-sumber pendanaan perusahaan; menyediakan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam memperkirakan arus kas masuk ke dalam perusahaan (Zakiah, 2020).

### **2.1.2. Pemanfaatan Informasi Akuntansi Manajemen**

Informasi akuntansi manajemen dapat membantu pelaku usaha dapat melaksanakan ataupun membuat tiga fungsi utama untuk mengembangkan usaha yaitu, perencanaan (*planning*) yang akan dilakukan di masa depan dengan membuat anggaran (*budget*),

implementasi atau koordinasi dengan antisipasi terhadap kejadian-kejadian pada saat penyusutan anggaran, fungsi pengendalian dengan proses yang dilaksanakan untuk mendapatkan jaminan yang memadai bahwa para karyawan yang dipekerjakan melaksanakan pekerjaannya dengan benar.

Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen juga dapat membantu meningkatkan pengambilan keputusan ekonomi dalam beberapa cara (Romney & Steinbart, 2016):

1. Dapat mengidentifikasi situasi yang membutuhkan tindakan manajemen. Seperti, laporan biaya dengan varian (penyimpangan) yang besar mungkin menstimulasi manajemen.
2. Dapat mengurangi ketidakpastian dan memberikan dasar untuk memilih alternatif tindakan.
3. Dapat menyimpan informasi mengenai hasil keputusan sebelumnya, yang memberikan umpan balik bernilai yang dapat digunakan untuk meningkatkan keputusan di masa yang akan datang.
4. Dapat memberikan informasi akurat yang tepat waktu.
5. Dapat menganalisis data penjualan untuk menemukan barang-barang yang dibeli bersama-sama, dan dapat menggunakan informasi tersebut untuk memperbaiki tata letak barang dagangan atau untuk mendorong penjualan tambahan barang-barang terkait.

### **2.1.3. Jenjang Pendidikan Formal**

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 pendidikan bertujuan untuk “Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan diselenggarakan melalui pendidikan sekolah (pendidikan formal). PP No. 19 Tahun 2005 pasal 1 ayat (2) mengatakan pendidikan sekolah (pendidikan formal) adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

#### **1. Pendidikan Dasar**

PP No. 28 Tahun 1990, pendidikan dasar adalah pendidikan umum yang lamanya sembilan tahun, diselenggarakan selama enam tahun di Sekolah Dasar (SD) dan tiga tahun di Sekolah Tingkat Pertama (SMP) atau satuan pendidikan yang sederajat. Tujuan pendidikan dasar adalah untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kehidupan

sebagai pribadi anggota masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah.

## 2. Pendidikan Menengah

PP No. 29 Tahun 1990, pendidikan menengah adalah pendidikan yang diselenggarakan bagi pendidikan dasar. Bentuk satuan pendidikan yang terdiri atas: Sekolah Menengah Umum, Sekolah Menengah Kejuruan, Sekolah Menengah Keagamaan, Sekolah Menengah Kedinasan, dan Sekolah Menengah Luar Biasa.

## 3. Pendidikan Tinggi

UU No. 2 Tahun 1989, pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian. Satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi disebut perguruan tinggi, yang dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas.

Efriyenty (2020) menyatakan kemampuan pemilik perusahaan atau pelaku UMKM dapat diukur dari pendidikan formal. Tingkat pendidikan formal sangat mempengaruhi pemanfaatan informasi akuntansi manajemen, tingkat pendidikan formal yang rendah (sekolah dasar) pelaku UMKM akan rendah persiapannya atau kesulitan dalam pemanfaatan informasi akuntansi manajemen dibandingkan tingkat pendidikan formal yang tinggi (perguruan tinggi).

### **2.1.5. Skala Usaha**

Menurut Fithorah & Pranaditya (2019) yang dimaksud skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi (selama satu tahun dan biasanya semua perusahaan menyiapkan laporan keuangan tahunan). Disamping itu, tingkat produktivitas perusahaan sangat tergantung pada jumlah karyawan, jadi semakin banyak jumlah karyawan menunjukkan bahwa tingkat produktivitas yang cukup tinggi yang dialami oleh perusahaan, hal ini menggambarkan bahwa banyaknya karyawan yang dipekerjakan maka skala perusahaan tersebut juga semakin besar dan begitu pula jumlah pendapatan yang telah dihasilkan oleh perusahaan juga semakin besar.

### **2.1.6. Pengetahuan Akuntansi**

Pengetahuan akuntansi merupakan seperangkat ilmu yang dimiliki seseorang tentang informasi untuk menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Pengetahuan akuntansi yang rendah akan menyebabkan usaha yang dijalankan mengalami kegagalan sehingga sangat sulit bagi para pelaku usaha dalam menentukan kebijakan apa yang akan diambil. Pengetahuan akuntansi sangat penting untuk dimiliki oleh pemilik UMKM, hal ini disebabkan melalui pemahaman itulah akan mudah menerapkan pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada usahanya.

### **2.1.7. UMKM**

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan pengertian sebagai berikut (Akhmad, 2015):

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai dan menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam undang–undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Adapun kriteria menurut Undang-Undang UMKM No. 20 Tahun 2008 yang terdapat pada bab IV pasal 6, sebagai berikut:

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (limapuluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak 2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).
3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).
4. Kriteria sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, huruf b, dan ayat (2) huruf a, huruf b, serta ayat (3) huruf a, huruf b nilai nominalnya dapat diubah sesuai dengan perkembangan perekonomian yang diatur sengan Peraturan Presiden.

## **2.2. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan tidak terlepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Adapun hasil-hasil penelitian yang dijadikan perbandingan tidak lepas dari topik penelitian yaitu Jenjang Pendidikan, Skala Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi dengan pengaruh Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM.

Listiorini & Ika (2018) meneliti Pengaruh Jenjang Pendidikan dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada Usaha UMKM Mitra Binaan Bank Sumut Medan dengan variabel dependen yaitu pemanfaatan informasi akuntansi manajemen, sedangkan variabel independen yaitu jenjang pendidikan dan pelatihan akuntansi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa jenjang pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM, dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM.

Nafsiah & Birahma (2019) melakukan penelitian yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM (Survei Perusahaan UMKM PDAM Tirta Sejiran Setason Kab. Bangka Barat) dengan variabel dependen yaitu pemanfaatan informasi akuntansi manajemen, sedangkan variabel independen yaitu skala usaha, lama usaha, latar belakang pendidikan, dan pengetahuan akuntansi. Penelitian ini menggunakan

analisis regresi linier berganda. Hasil dari analisis skala usaha berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen, lama usaha berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen, latar belakang pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen, dan pengetahuan akuntansi hasilnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen.

Umami, Kaukab, & Romandhon (2020) melakukan penelitian yang berjudul Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Industri Batik dengan variabel dependen yaitu pemanfaatan informasi akuntansi manajemen, sedangkan variabel independen persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, dan skala usaha. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen. Sedangkan persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dan skala usaha berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen.

Efriyenty (2020) meneliti Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kota Batam dengan variabel dependen pemanfaatan informasi akuntansi manajemen, sedangkan variabel independen yaitu jenjang pendidikan, skala usaha, dan pelatihan

akuntansi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa jenjang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen, lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen, dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen.

Susilawati, Yuliati, & Khotmi (2017) meneliti Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Survei pada UMKM Di Kecamatan Aikmel Lombok Timur) dengan variabel dependen yaitu pemanfaatan informasi akuntansi manajemen, sedangkan variabel independen yaitu jenjang pendidikan, ukuran usaha, lama usaha, dan masa memimpin perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa jenjang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen, ukuran usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen, lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen, dan masa memimpin perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen.

Johan & Akbar (2020) meneliti Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Di Kabupaten Karawang dengan variabel dependen yaitu pemanfaatan informasi akuntansi

manajemen, sedangkan variabel independen yaitu jenjang pendidikan, lama usaha, skala usaha, dan pengetahuan akuntansi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa jenjang pendidikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen, lama usaha berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen, skala usaha berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen, dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen.

Pramesti, Kepramareni, & Juliatmika (2019) meneliti Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM di Kecamatan Abiansemal dengan variabel dependen yaitu pemanfaatan informasi akuntansi manajemen, sedangkan variabel independen yaitu jenjang pendidikan, ukuran usaha, lama usaha, dan jenis usaha. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa jenjang pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen, ukuran usaha berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen, lama usaha berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen, dan jenis usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen.

Astiani & Sagoro (2018) meneliti Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen dengan variabel dependen yaitu pemanfaatan informasi akuntansi manajemen, sedangkan variabel independen yaitu pelaku UMKM, pengetahuan akuntansi, skala usaha, dan persepsi pelaku UMKM. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen, pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen, skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen, dan persepsi pelaku UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen. Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, dapat dirangkum dalam tabel berikut ini.

**Tabel II-1**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No.	Penelitian (Peneliti, tahun, judul)	Variabel	Alat Analisis	Hasil
1.	Listiorini & Ika, (2018), Pengaruh Jenjang Pendidikan dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada Usaha UMKM Mitra Binaan Bank Sumut Medan	<b>Dependen:</b> 1. Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen (Y)  <b>Independen:</b> 1. Jenjang Pendidikan (X <sub>1</sub> ) 2. Pelatihan Akuntansi (X <sub>2</sub> )	Analisis Regresi Linier Berganda	1. Jenjang pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM. 2. Pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM.

No.	Penelitian (Peneliti, tahun, judul)	Variabel	Alat Analisis	Hasil
2.	Nafsiah & Birahma, (2019), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM (Survei Perusahaan UMKM PDAM Tirta Sejiran Setason Kab. Bangka Barat)	<p><b>Dependen:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen (Y)</li> </ol> <p><b>Independen:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Skala Usaha (X<sub>1</sub>)</li> <li>Lama Usaha (X<sub>2</sub>)</li> <li>Latar Belakang Pendidikan (X<sub>3</sub>)</li> <li>Pengetahuan Akuntansi (X<sub>4</sub>)</li> </ol>	Analisis Regresi Linier Berganda dan SPSS versi 25	<ol style="list-style-type: none"> <li>Skala usaha berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen.</li> <li>Lama usaha berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen.</li> <li>Latar belakang pendidikan hasilnya berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen.</li> <li>Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen.</li> </ol>
3.	Umami, Kaukab & Romandhon, (2020), Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Industri Batik	<p><b>Dependen:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen (Y)</li> </ol> <p><b>Independen:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Presepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi (X<sub>1</sub>)</li> <li>Pengetahuan Akuntansi (X<sub>2</sub>)</li> <li>Pelatihan Akuntansi (X<sub>3</sub>)</li> <li>Skala Usaha (X<sub>4</sub>)</li> </ol>	Regresi Linier Berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen.</li> <li>Pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen.</li> <li>Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen.</li> <li>Skala usaha berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen.</li> </ol>
4.	Efriyenty, (2020), Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kota Batam	<p><b>Dependen:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen (Y<sub>1</sub>)</li> </ol> <p><b>Independen:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jenjang</li> </ol>	SPSS dan Analisis Regresi Linier Berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jenjang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen.</li> <li>Lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan</li> </ol>

No.	Penelitian (Peneliti, tahun, judul)	Variabel	Alat Analisis	Hasil
		Pendidikan ( $X_1$ ) 2. Lama Usaha ( $X_2$ ) 3. Pelatihan Akuntansi ( $X_3$ )		informasi akuntansi manajemen. 3. Pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen.
5.	Susilawati, Yuliaty & Khotmi, (2017), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (Survei pada UMKM Di Kecamatan Aikmel Lombok Timur)	<b>Dependen:</b> 1. Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen (Y)  <b>Independen:</b> 1. Jenjang Pendidikan ( $X_1$ ) 2. Ukuran Usaha ( $X_2$ ) 3. Lama Usaha ( $X_3$ ) 4. Masa Memimpin Perusahaan ( $X_4$ )	Analisis Regresi Linier Berganda	1. Jenjang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen. 2. Ukuran usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen. 3. Lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen. 4. Masa memimpin perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen.
6.	Johan & Akbar, (2020), Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen Pada UMKM Di Kabupaten Karawang	<b>Dependen:</b> 1. Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen (Y)  <b>Independen:</b> 1. Jenjang Pendidikan ( $X_1$ ) 2. Lama Usaha ( $X_2$ ) 3. Skala Usaha ( $X_3$ )	Analisis Regresi Linier Berganda	1. Jenjang pendidikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM di Kabupaten Karawang. 2. Lama usaha berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM di Kabupaten Karawang. 3. Skala usaha berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM di Kabupaten Karawang. 4. Pengetahuan akuntansi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap

No.	Penelitian (Peneliti, tahun, judul)	Variabel	Alat Analisis	Hasil
				pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM di Kabupaten Karawang.
7.	Pramesti, Kepramareni & Juliatmika, (2019), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Di Kecamatan Abiansemal	<p><b>Dependen:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen (Y)</li> </ol> <p><b>Independen:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jenjang Pendidikan (<math>X_1</math>)</li> <li>Ukuran Usaha (<math>X_2</math>)</li> <li>Lama Usaha (<math>X_3</math>)</li> <li>Jenis Usaha (<math>X_4</math>)</li> </ol>	Analisis Regresi Linier Berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jenjang pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM di Kecamatan Abiansemal.</li> <li>Ukuran usaha berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM di Kecamatan Abiansemal.</li> <li>Lama usaha berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM di Kecamatan Abiansemal.</li> <li>Jenis usaha berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM di Kecamatan Abiansemal.</li> </ol>
8.	Astiani & Sagoro, (2018), Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Usaha Terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen	<p><b>Dependen:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen (Y)</li> </ol> <p><b>Independen:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pelaku UMKM (<math>X_1</math>)</li> <li>Pengetahuan Akuntansi (<math>X_2</math>)</li> <li>Skala Usaha (<math>X_3</math>)</li> <li>Presepsi Pelaku UMKM (<math>X_4</math>)</li> </ol>	Analisis Regresi Linier Berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen.</li> <li>Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen.</li> <li>Skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen.</li> <li>Presepsi pelaku UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi</li> </ol>

No.	Penelitian (Peneliti, tahun, judul)	Variabel	Alat Analisis	Hasil
				akuntansi manajemen.

Sumber: Disarikan dari berbagai penelitian, 2021

### 2.3. Kerangka Pemikiran Teoritis dan Rumusan Hipotesis

#### 1. Hubungan Jenjang Pendidikan formal dengan Pengetahuan Informasi Akuntansi.

Jenjang pendidikan formal akan mempengaruhi pola pikir pelaku UMKM untuk menjalankan usahanya. Jenjang pendidikan pelaku UMKM yang rendah pada jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah ada kecenderungan mengalami kesulitan dalam memahami pengetahuan informasi akuntansi, sedangkan para pengelola UMKM yang berpendidikan sekolah menengah atas dan perguruan tinggi maka akan lebih mudah memahami tentang informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis yang pertama sebagai berikut:

**H1:** Jenjang Pendidikan Formal Berpengaruh Positif Terhadap Pemahaman Informasi Akuntansi.

#### 2. Pengaruh Skala Usaha Terhadap Pemahaman Informasi Akuntansi.

Perusahaan yang berskala besar biasanya memiliki sumber daya manusia yang lebih baik dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini terkait dengan kemampuan perusahaan untuk memberi kompensasi terhadap sumber daya yang berkualitas. Sebagaimana dikemukakan Hidayat (2020) skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam pengelolaan usahanya berdasarkan banyaknya jumlah pekerja dan jumlah pendapatan dalam satu periode. Hasil penelitian dari

Susilawati, Yuliati, & Khotmi (2017), Astiani & Sagoro (2018), Nafsiah & Birahma (2019), dan Umami, Kaukab, & Romandhon (2020) mengatakan bahwa skala usaha berpengaruh positif pemahaman informasi akuntansi..

Jumlah pendapatan dan karyawan yang sedikit maupun jumlah pendapatan dan karyawan yang banyak akan mempengaruhi UMKM dalam menerapkan pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada usahanya, sehingga jika UMKM memperoleh pendapatan yang terus meningkat dan jumlah karyawan yang semakin banyak maka skala usahanya bisa dibilang semakin besar. Usaha tersebut akan lebih kompleks, dengan kompleksitas tersebut maka UMKM akan membutuhkan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan dan mengelola usahanya. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis yang kedua sebagai berikut:

**H2:** Skala Usaha dengan pengetahuan SDM yang memadai berhubungan Positif dengan Pemahaman informasi Akuntansi.

### **3. Pengaruh Pemahaman Informasi Akuntansi Terhadap Pemanfaatan Informasi Akuntansi Manajemen.**

Linawati & Restuti (2015) pengetahuan akuntansi merupakan suatu persepsi yang jelas tentang apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran, atau informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian Astiani & Sagoro (2018), Nafsiah & Birahma (2019) dan Umami,

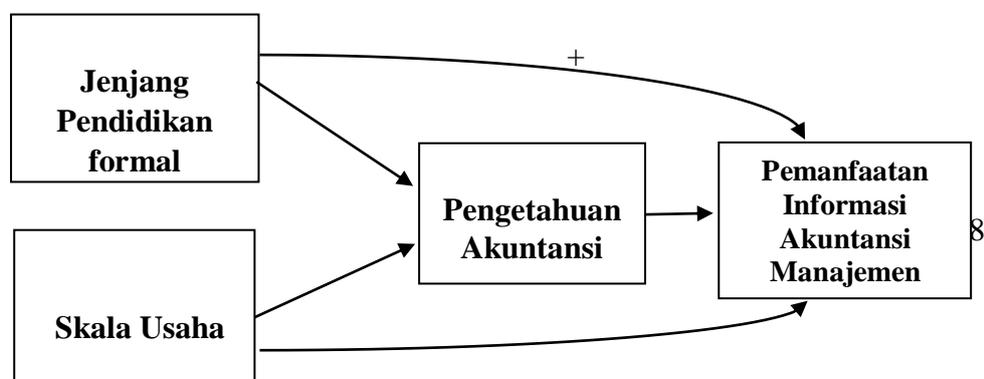
Kaukab, & Romandhon (2020) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen.

Pengetahuan akuntansi yang rendah dan tinggi akan mempengaruhi pelaku UMKM dalam menerapkan pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada usaha yang dijalankannya. Pelaku UMKM jika memiliki pengetahuan akuntansi yang tinggi, maka akan mempengaruhi pola pikir pelaku UMKM dengan lebih mudah untuk menerapkan pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada usahanya. Pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi rendah, maka akan mengalami kesulitan untuk menerapkan pemanfaatan informasi akuntansi manajemen dan memilih untuk tidak digunakan pada usahanya. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang akan di ajukan sebagai berikut:

**H3:** Pemahaman informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dibuat kerangka pemikiran penelitian sebagaimana gambar di bawah ini:

**Gambar II-1**  
**Model Kerangka Penelitian**



+

+

+

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1. Jenis Penelitian**

Dari sudut jenis penelitian, studi ini termasuk dalam penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas sebagaimana dikemukakan oleh Ferdinand (2014) adalah suatu jenis penelitian yang berupaya untuk memperoleh penjelasan pola korelasi sebab-akibat antar variabel atau konstruk. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari jenis variabel, yakni pertama, variabel eksogen yang terdiri dari tiga variabel yakni variabel *jenjang pendidikan formal* dan *skala perusahaan*, kedua variabel endogen, yakni variabel *pemahaman informasi akuntansi* dan *pemanfaatan sistem informasi akuntansi manajemen*.

## **3.2. Populasi dan Sampel**

### **3.2.1. Populasi**

Menurut Ferdinand (2014) populasi adalah gabungan atau keseluruhan obyek penelitian yang memiliki karakteristik yang serupa yang dipandang sebagai semesta penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 4.957 pengelola UMKM Kabupaten Kendal.

### **3.2.2. Sampel**

Banyak pakar peneliti seperti Ferdinand (2014), Imam Ghozali (2005) yang menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi sebagai semesta penelitian. Sampel penelitian yang menjadi sumber informasi atau sampel dalam penelitian ini adalah bagian populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi adalah pengelola UMKM. Banyaknya sampel yang diambil dalam penelitian ini mengacu pada kelayakan *Structural Equation Model* (SEM). Jumlah sampel dengan berdasar pada kelayakan ketentuan SEM dapat diambil antara 100 sampai dengan 200 sampel (Ferdinand, p. 67, 2014).

## **3.3. Metode Pengumpulan Data**

### **3.3.4. Data Sekunder**

Metode pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan. Metode ini untuk memperoleh data dari pustaka baik berupa buku, hasil penelitian para peneliti terdahulu yang ada hubungannya dengan variabel-variabel yang diteliti. Data pendukung lain berupa data

statistik. Penelusuran dapat dilakukan dengan media cetak maupun internet, sehingga cakupan kepustakaan lebih luas.

### 3.3.5. Data Primer

Metode pengumpulan data primer dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Untuk pertanyaan tertutup digunakan skala pengukuran interval scale berbentuk *bipolar adjective* dengan rentang nilai (skor) 1 sampai dengan 7 yang memiliki titik ektrim yaitu setuju dan sangat tidak setuju (*Agree-Disagree Scale*) (Ferdinand, 2006). Skala pengukuran dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.1.**  
**Skala pengukuran**

<b>Sangat tidak setuju</b>	1	2	3	4	5	6	7	<b>Sangat setuju</b>
----------------------------	---	---	---	---	---	---	---	----------------------

Skala tersebut digunakan untuk mengukur item-item pertanyaan tertutup dalam variabel-variabel dalam penelitian ini. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner pada hakekatnya adalah metode untuk mempermudah dalam memperoleh jawaban responden dan untuk menghemat waktu. Metode ini digunakan terutama untuk penelitian yang bersifat kolaborasi kualitatif dan kuantitatif. Kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi dari metode survey peneliti dalam mendesain kusioner dalam bentuk pertanyaan tertutup, responden dapat memilih alternatif jawaban sebagaimana yang responden ketahui, dirasakan dan dilihat.

### **3.4. Definisi Operasional**

Berikut adalah definisi operasional variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini (Tabel 3.2.).

**Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel**

<b>Nama Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala</b>
Jenjang Pendidikan Formal	merupakan usaha sadar dan terencana dengan tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan, kemampuan yang akan dikembangkan dan tujuan yang akan tercapai Indikator (Ferdinand, 2002) <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah dasar</li> <li>2. Sekolah menengah pertama</li> <li>3. Sekolah menengah atas</li> <li>4. Akademi ( D3 ).</li> <li>5. S1, S2 dan S3..</li> </ol>	<i>Bipolar adjective</i> dengan rentang nilai (skor) 1 sampai dengan 7	Ordinal
Skala Usaha	Uukur usaha dengan melihat kemampuan perusahaan, yang dihitung beberapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan. Indikator <i>menurut</i> (Nurhayati & Martika, 2015).. <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah karyawan</li> <li>2. Jumlah asset</li> <li>3. Volume penjualan,</li> <li>4. Jumlah profit.</li> </ol>	Bipolar adjective dengan rentang nilai (skor) 1 sampai dengan 7	Ordinal
<i>Pemahaman informasi akuntansi</i>	kemampuan yang dimiliki seseorang tentang informasi dan pencatatan dengan meringkas transaksi untuk menghasilkan laporan keuangan. Indikator: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Paham mekanisme akuntansi</li> <li>2. Paham persamaan dasar akuntansi</li> <li>3. Paham proses akuntansi</li> <li>4. Paham laporan keuangan</li> <li>5. Paham analisa laporan keuangan.</li> </ol>	Bipolar adjective dengan rentang nilai (skor) 1 sampai dengan 7	Ordinal
Pemanfaatan SIAM (Y)	cara, proses, perbuatan menggunakan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. Indikator (Lee and Lin, 2005) <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Mengidentifikasi masalah</i></li> </ol>	Bipolar adjective dengan rentang nilai (skor) 1 sampai dengan 7	Ordinal

2. *Mengumpulkan informasi*
3. *Menentukan alternatif tindakan*
4. *Mengevaluasi setiap alternatif*
5. *Memilih alternatif terbaik.*

---

Sumber: pustaka yang disarikan

### **3.5. Analisis Data**

#### **3.5.1. Analisis Deskriptif**

Analisis ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran sebaran data, rata-rata data maupun kecenderungan tanggapan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya. Data sebaran data responden yang akan disajikan adalah data terkait jenis kelamin, umur, pendidikan, pengeluaran per bulan dan pekerjaan. Kemudian dilanjutkan dengan penyajian data terkait tanggapan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan masing-masing variabel yang diteliti.

#### **3.5.2. Analisis Statistik**

Langkah pertama peneliti sebelum mendistribusikan daftar pertanyaan kepada responden dari sampel penelitian, seharusnya uji validitas dan reliabilitas kuesioner diuji terlebih dahulu, yang tujuannya adalah agar kuesioner dinyatakan valid dan dapat diandalkan.

##### **3.5.2.1. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan cara untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu pertanyaan (kuesioner). Suatu pertanyaan (kuesioner) akan dikatakan valid jika pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner mampu mengungkapkan dengan jelas sesuatu yang diukur dengan

kuesioner. Tes ini dilakukan untuk mendapatkan data yang benar-benar valid. Ghozali (2011) mengemukakan data dikatakan valid dapat dilihat dari nilai *corrected item-total correlation*.

Jika nilai *corrected item-total correlation* > r tabel, maka instrumen atau item dinyatakan valid. Uji validitas juga dapat dilihat dari nilai *loading factor*, suatu instrumen dinyatakan valid jika nilai *loading factor* > 0,4 dan memiliki *Keizer Meyer Olkin* (KMO) > 0,5 Kemudian pertanyaan yang valid dilanjutkan dengan menguji reliabilitas

#### 3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Tes reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana pengukuran dari percobaan yang dilakukan masih memiliki hasil yang sama meskipun dilakukan berulang-ulang pada subjek dan dalam kondisi yang sama. Instrumen pengukur dikatakan dapat diandalkan jika mereka memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Dikatakan tidak dapat diandalkan jika pengukuran berulang memberikan hasil yang relatif berbeda. Kriteria uji reliabilitas dilihat dari nilai Alpha Cronbach harus lebih besar dari 0,70 (Nunnally dalam Ghozali, 2011). Hasil uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan 30 (tiga puluh) responden terlihat pada Tabel 3.3. sebagai berikut.

**Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel**

<b>Nama Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala</b>
Jenjang Pendidikan Formal	merupakan usaha sadar dan terencana dengan tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan, kemampuan yang akan dikembangkan dan tujuan yang akan tercapai Indikator (Ferdinand, 2002) 6. Sekolah dasar 7. Sekolah menengah pertama 8. Sekolah menengah atas 9. Akademi ( D3 ). 10. S1, S2 dan S3..	<i>Bipolar adjective</i> dengan rentang nilai (skor) 1 sampai dengan 7	Ordinal
Skala Usaha	mengukur usaha dengan melihat kemampuan dan kapasitas perusahaan, Indikator <i>menurut</i> (Nurhayati & Martika, 2015).. 5. Jumlah karyawan 6. Jumlah asset 7. Volume penjualan, 8. Jumlah profit.	Bipolar adjective dengan rentang nilai (skor) 1 sampai dengan 7	Ordinal
<i>Pemahaman informasi akuntansi</i>	kemampuan yang dimiliki seseorang tentang informasi dan pencatatan dengan meringkas transaksi untuk menghasilkan laporan keuangan. Indikator: 6. Mengetahui persamaan dasar akuntansi 7. Mengetahui proses akuntansi 8. Mengetahui laporan keuangan 9. Menganalisa laporan keuangan.	Bipolar adjective dengan rentang nilai (skor) 1 sampai dengan 7	Ordinal
Pemanfaatan Informasi Akuntansi (Y)	cara, proses, perbuatan menggunakan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. Indikator (Lee and Lin, 2005) 6. .	Bipolar adjective dengan rentang nilai (skor) 1 sampai dengan 7	Ordinal

Sumber: pustaka yang disarikan

**Tabel 3.3. Pengujian Validitas dan Reliabilitas**

No	Variabel	Indikator	Koef. validitas	Ket.	Koef. Reliabilitas	Ket.
1	Jenjang Pendidikan Formal	Sekolah dasar	.471	valid	.735	Reliabel
		SLTA	.721	valid		
		Akademi ( D3 ).	.444	valid		
		S1, S2 dan S3..	.490	valid		
2	Skala usaha	Jumlah karyawan	.524	valid	.886	Reliabel
		Jumlah asset	.693	valid		
		Volume penjualan	.835	valid		
		Jumlah profit	.763	valid		
3	Pemahaman informasi akuntansi	Paham mekanisme akuntansi	.556	valid	.875	Reliabel
		Paham persamaan akuntansi	.596	valid		
		Mengetahui proses akuntansi	.819	valid		
		Mengetahui laporan keuangan	.787	valid		
		Menganalisa laporan keuangan	.786	valid		
		Mengidentifikasi masalah	.571	valid		
4	Pemanfaatan SIAM	Mengumpulkan informasi	.579	valid	.761	Reliabel
		Menentukan alternatif tindakan	.712	valid		
		Mengevaluasi setiap alternatif	.641	valid		
		Memilih alternatif terbaik	.821	valid		

Sumber: data primer yang diolah (2021)

Dari uji validitas dan reabilitas sebagaimana terlihat pada tabel 3, bahwa kuesioner atau pertanyaan yang diajukan kepada responden terbukti valid sebagaimana terlihat bahwa corrected item total correlation lebih besar dari nilai r tabel. Dengan level of significancy 0,05, df 30 diperoleh nilai r tabel sebesar 0,349. Setelah dinyatakan valid selanjutnya dilakukan uji reliabilitas, diperoleh hasil bahwa nilai reliabilitas lebih besar dari 0,70. Nilai ini memberi petunjuk bahwa instrumen pertanyaan dinyatakan reliabel.



### **3.5.2.3. Path analysis**

Analisa data penelitian menggunakan path analysis (analisa jalur). Analisis jalur merupakan perluasan dari model regresi, yang digunakan untuk menguji matriks korelasi pada model kausal yang dibandingkan oleh peneliti (Garson, 2006). Seperti halnya regresi, analisis jalur mempunyai manfaat prediktif.

Model kerangka teori yang telah dibuat menunjukkan adanya variabel intervening, yaitu untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis regresi berganda digunakan bersama-sama dengan model intervening (mediasi). Gozali (2009) menjelaskan bahwa path analysis (analisa jalur) dapat digunakan untuk menguji pengaruh variabel intervening.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

##### 4.1.1. Deskripsi Identitas Responden

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM di Kabupaten Kendal dengan jumlah sampel 100 responden. Identitas responden sendiri dilihat dari beberapa karakteristik responden yang dimasukkan dalam *kuesioner* (angket), seperti jenis kelamin, jenis usaha, lama usaha, dan sumber modal. Hasil deskripsi karakteristik responden dapat disajikan sebagai berikut:

##### 1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner adalah sebagai berikut:

**Tabel IV-1**

**Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Responden**

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase
1.	Laki-Laki	52	52%
2.	Perempuan	48	48%
	<b>Jumlah</b>	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel IV-1 di atas, menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 52 orang (52%) dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 48 orang (48%). Disimpulkan bahwa mayoritas UMKM di Kabupaten Kendal berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 52 orang (52%).

##### 2. Karakteristik Berdasarkan Jenis Usaha Responden

Karakteristik responden berdasarkan jenis usaha responden yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner adalah sebagai berikut:

**Tabel IV-2**  
**Karakteristik Berdasarkan Jenis Usaha Responden**

No.	Jenis Usaha	Frekuensi	Prosentase
1.	Makanan	40	40%
2.	Minuman	11	11%
3.	Sembako	21	21%
4.	Busana	9	9%
5.	Jasa	15	15%
6.	Bahan Bangunan	4	4%
<b>Jumlah</b>		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Tabel IV-2 menunjukkan bahwa responden dengan jenis usaha yang berjenis makanan sebanyak 40 usaha (40%), jenis minuman sebanyak 11 usaha (11%), jenis sembako sebanyak 21 usaha (21%), jenis busana sebanyak 9 usaha (9%), jenis jasa sebanyak 15 usaha (15%), dan jenis bahan bangunan sebanyak 4 usaha (4%). Disimpulkan bahwa mayoritas jenis usaha UMKM paling banyak di Kabupaten Kendal yaitu jenis makanan sebanyak 40 usaha (40%), karena jenis usaha makanan merupakan usaha yang sangat mudah, bahkan bisa dikatakan menjadi usaha yang bisa dilakukan oleh semua orang. Jenis usaha makanan ini juga memiliki pasar yang besar di Kabupaten Kendal, karena semua orang membutuhkan makan dan usaha ini tidak memerlukan modal yang besar. Jenis usaha UMKM paling sedikit yaitu jenis bahan bangunan sebanyak 4 usaha (4%) karena tidak semua orang bisa membuka usaha bahan bangunan jika tidak memiliki pengetahuan atau pemahaman dengan alat-alat dan material kebutuhan bangunan. Jenis usaha menjual bahan bangunan ini juga memerlukan modal yang tidak sedikit.

### 3. Karakteristik Berdasarkan Lama Usaha Responden

Karakteristik responden berdasarkan lama usaha responden yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner adalah sebagai berikut:

**Tabel IV-3**  
**Karakteristik Berdasarkan Lama Usaha Responden**

No.	Tahun Lama Usaha	Frekuensi	Prosentase
1.	< 6 Tahun	32	32%
2.	6 - 10 Tahun	46	46%
3.	11 - 15 Tahun	7	7%
4.	>16 Tahun	15	15%
<b>Jumlah</b>		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Tabel IV-3 menunjukkan bahwa responden dengan lama usaha kurang dari 6 tahun sebanyak 32 usaha (32%), responden dengan lama usaha antara 6-10 tahun sebanyak 46 usaha (46%), responden dengan lama usaha antara 11-15 tahun sebanyak 7 usaha (7%), dan responden lama usaha lebih dari 16 tahun sebanyak 15 usaha (15%). Disimpulkan bahwa mayoritas responden dengan lama usaha antara 6-10 tahun sebanyak 46 usaha (46%).

### 4. Karakteristik Berdasarkan Sumber Modal Responden

Karakteristik responden berdasarkan sumber modal responden yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner adalah sebagai berikut:

**Tabel IV-4**  
**Karakteristik Berdasarkan Sumber Modal Responden**

No.	Sumber Modal	Frekuensi	Prosentase
1.	Tabungan	75	75%
2.	Pinjaman dari Bank	25	25%
<b>Jumlah</b>		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Tabel IV-4 menunjukkan bahwa responden dengan sumber modal menggunakan tabungan sebanyak 75 usaha (75%) dan responden dengan sumber modal menggunakan pinjaman dari bank sebanyak 25 usaha (25%). Disimpulkan bahwa mayoritas sumber modal responden UMKM di Kabupaten Kendal menggunakan tabungan sebanyak 75 usaha (75%).

#### 4.1.2. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian ini adalah UMKM di Kabupaten Kendal dengan jumlah sampel 100 responden. Variabel penelitian yang terdapat dalam *kuesioner* (angket), yaitu Jenjang Pendidikan, Skala Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi. Hasil deskripsi variabel penelitian dapat disajikan sebagai berikut:

##### 1. Variabel Jenjang Pendidikan

**Tabel IV-5**  
**Jenjang Pendidikan UMKM Kabupaten Kendal**

No.	Jenjang Pendidikan	Frekuensi	Prosentase
1.	SD	17	17%
2.	SMP	14	14%
3.	SMA/SMK	30	30%
4.	S1	39	39%
<b>Jumlah</b>		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel IV-5 di atas, menyatakan bahwa Jenjang Pendidikan responden penelitian ini yang tertinggi dan terbanyak adalah Jenjang Pendidikan SMA dengan jumlah 30 orang (30 %) dan Jenjang Pendidikan S1 sebanyak 39 orang (39%).

##### 2. Variabel Skala Usaha

**Tabel IV-6**  
**Skala Usaha UMKM Kabupaten Kendal**

No.	Skala Usaha	Frekuensi	Prosentase
-----	-------------	-----------	------------

1.	Mikro	42	42%
2.	Kecil	36	36%
3.	Menengah	22	22%
<b>Jumlah</b>		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel IV-6 di atas, menyatakan bahwa Skala Usaha responden penelitian ini yang berjumlah paling sedikit dan terbanyak adalah Skala Usaha Menengah dengan jumlah 22 usaha (22%), sedangkan Skala Usaha Mikro sebanyak 42 usaha (42%).

### 3. Variabel Pengetahuan Akuntansi

**Tabel IV-7**  
**Pengetahuan Akuntansi UMKM Kabupaten Kendal**

No	Pertanyaan	Frekuensi dan Persentase Pengetahuan Akuntansi										Total	
		STS		TS		R		S		SS			
		1	2	3	4	5	Fre	%	Fre	%	Fre	%	Fre
1.	Saya mengetahui rumus persamaan dasar akuntansi.	0	0 %	24	24 %	36	36 %	27	27 %	13	13 %	100	100 %
2.	Saya mengetahui kas bagian dari aktiva lancar.	0	0 %	24	24 %	10	10 %	48	48 %	18	18 %	100	100 %
3.	Saya mengetahui aktiva (aset), yaitu kewajiban ditambah modal.	0	0 %	29	29 %	15	15 %	34	34 %	22	22 %	100	100 %

No	Pertanyaan	Frekuensi dan Persentase Pengetahuan Akuntansi										Total	
		STS		TS		R		S		SS			
		1	2	3	4	5	Fre	%	Fre	%	Fre	%	Fre
4.	Saya mengetahui bahwa aset dibagi menjadi 3 yaitu aset lancar, aset tetap, dan aset tidak berwujud.	0	0 %	16	16 %	23	23 %	35	35 %	26	26 %	100	100 %
5.	Saya mengetahui unsur-unsur neraca saldo yaitu aset, modal, dan utang.	0	0 %	15	15 %	21	21 %	41	41 %	23	23 %	100	100 %
6.	Saya dapat membuat data-data transaksi dalam usaha saya.	0	0 %	15	15 %	6	6 %	34	34 %	45	45 %	100	100 %
7.	Saya mengetahui proses akuntansi dengan menerapkan pada usaha saya.	0	0 %	27	27 %	29	29 %	28	28 %	16	16 %	100	100 %
8.	Saya dapat mengelompokkan transaksi keuangan dalam buku besar.	0	0 %	15	15 %	30	30 %	22	22 %	33	33 %	100	100 %
9.	Saya dapat penyusunan laporan laba/rugi.	0	0 %	20	20 %	10	10 %	33	33 %	37	37 %	100	100 %

No	Pertanyaan	Frekuensi dan Persentase Pengetahuan Akuntansi										Total	
		STS		TS		R		S		SS			
		1	2	3	4	5	Fre	%	Fre	%	Fre	%	Fre
10	Saya mengetahui cara penyusunan dan pembuatan laporan perubahan modal.	0	0 %	29	29 %	37	37 %	16	16 %	18	18 %	100	100 %

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Tabel IV-7 menyatakan hasil jawaban responden tentang Pengetahuan Akuntansi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Hasil tanggapan jawaban responden mengenai “saya mengetahui rumus persamaan dasar akuntansi”, memperlihatkan bahwa sebagian besar 36% responden ragu bahwa mengetahui rumus persamaan akuntansi, hal ini disebabkan pengusaha UMKM belum pernah memperoleh pelatihan mengenai penyusunan pembukuan atau pencatatan akuntansi dan juga dalam melakukan usahanya pengusaha UMKM hampir tidak pernah melakukan pencatatan akuntansi. Hasil jawaban responden paling sedikit menjawab 13% dengan menyatakan sangat setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat sedikitnya responden yang sangat mengetahui rumus persamaan dasar akuntansi dan menerapkannya pada pencatatan transaksi keuangan dalam usahanya.
- b. Hasil tanggapan jawaban responden mengenai “saya mengetahui kas bagian dari aktiva lancar”, memperlihatkan bahwa sebagian besar 48% responden

setuju, kas merupakan uang tunai yang dimiliki oleh suatu usaha atau perusahaan yang biasanya digunakan untuk membiayai operasional perusahaan dan uang tersebut merupakan aktiva lancar. Hasil jawaban responden paling sedikit menjawab 10% dengan menyatakan ragu. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat responden yang belum mengetahui sepenuhnya bahwa kas merupakan bagian dari aktiva lancar, hal ini disebabkan pengusaha UMKM ada yang mempunyai pendidikan tingkat SD sehingga tidak memiliki pengetahuan mengenai akuntansi.

- c. Hasil tanggapan jawaban responden mengenai “saya mengetahui aktiva (aset), yaitu kewajiban ditambah modal”, memperlihatkan bahwa paling banyak responden menjawab 34% menyatakan setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyaknya responden mengetahui rumus dasar persamaan akuntansi dengan melihat pada sisi kiri dan sisi kanan atau aktiva dan pasiva harus seimbang alias *balance*. Hasil jawaban responden paling sedikit menjawab 15% dengan menyatakan ragu. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat responden yang belum mengetahui sepenuhnya bahwa rumus dasar persamaan akuntansi yaitu harta atau aset (semua kekayaan yang dimiliki perusahaan) sama dengan hutang (semua kewajiban perusahaan terhadap pihak lain) ditambah modal (hak pemilik perusahaan).
- d. Hasil tanggapan jawaban responden mengenai “saya mengetahui bahwa aset dibagi menjadi 3 yaitu aset lancar, aset tetap, dan aset tidak berwujud”, memperlihatkan bahwa paling banyak responden menjawab 35% menyatakan

setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyaknya responden mengetahui bahwa aset lancar merupakan kekayaan perusahaan yang mudah untuk diubah menjadi uang tunai dan jenis aset ini dapat diukur secara pasti dengan satuan nilai mata uang. Aset tetap merupakan aset yang dibeli oleh perusahaan untuk modal menjalankan aktivitas perusahaan dan jika diukur dalam satuan nilai mata uang nilainya berubah-ubah seiring berjalannya waktu. Aset tidak berwujud merupakan aset yang tidak dapat dilihat bentuknya secara fisik, namun dapat dirasakan manfaat yang diberikan olehnya, dengan contoh yaitu hak cipta, hak paten, hak merek dagang, hak kontrak, *franchise* dan *goodwill*. Hasil jawaban responden paling sedikit menjawab 16% dengan menyatakan tidak setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat responden yang belum mengetahui atau memahami bahwa aset dibagi menjadi tiga.

- e. Hasil tanggapan jawaban responden mengenai “saya mengetahui unsur-unsur neraca saldo yaitu aset, modal, dan utang”, memperlihatkan bahwa paling banyak menjawab 41% menyatakan setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyaknya responden mengetahui bahwa dalam laporan neraca saldo, aset, modal dan utang merupakan unsur terpenting. Aktiva yang terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap, aset jenis ini akan mengalami penyusutan karena penggunaan serta berkurangnya masa pakai. Modal dalam neraca adalah saldo dari modal akhir sebuah perusahaan dalam satu periode. Utang dalam neraca terdapat utang jangka panjang yaitu seperti utang

obligasi, utang hipotik dan sebagainya, sedangkan utang jangka pendek yaitu utang wesel atau wesel bayar, utang dagang dan biaya yang harus dibayar. Hasil jawaban responden paling sedikit menjawab 15% dengan menyatakan tidak setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat responden yang belum mengetahui atau memahami tentang unsur-unsur dalam pembuatan neraca.

- f. Hasil tanggapan jawaban responden mengenai “saya dapat membuat data-data transaksi dalam usaha saya”, memperlihatkan bahwa paling banyak menjawab 45% menyatakan sangat setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyaknya responden mengetahui bahwa sangat paham betul dalam membuat atau mencatat data-data transaksi yang akan dijadikan pelengkap pada laporan keuangan. Hasil jawaban responden paling sedikit menjawab 6% dengan menyatakan ragu. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat responden yang belum mengetahui sepenuhnya membuat ataupun mencatat data transaksi pada usahanya.
- g. Hasil tanggapan jawaban responden mengenai “saya mengetahui proses akuntansi dengan menerapkan pada usaha saya”, memperlihatkan bahwa paling banyak menjawab 29% menyatakan ragu. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat banyaknya responden yang belum mengetahui sepenuhnya tentang proses akuntansi dan menerapkannya pada usahanya. Hasil jawaban responden paling sedikit menjawab 16% dengan menyatakan sangat setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih ada sedikitnya

responden yang mengetahui proses akuntansi yaitu mengidentifikasi, mengukur, melaporkan informasi ekonomi dan menerapkan pada usahanya.

- h. Hasil tanggapan jawaban responden mengenai “saya dapat penyusunan laporan laba rugi”, memperlihatkan bahwa paling banyak menjawab 37% menyatakan sangat setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa banyaknya responden yang bisa dan menyusun laporan laba rugi pada usahanya, karena laporan laba rugi membantu pelaku usaha memutuskan apakah dapat menghasilkan keuntungan dengan meningkatkan pendapatan dengan mengurai biaya atau keduanya. Hasil jawaban responden paling sedikit menjawab 10% dengan menyatakan ragu. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih ada sedikitnya responden yang belum mengetahui sepenuhnya cara penyusunan laporan laba rugi dan menerapkan pada usahanya.
- i. Hasil tanggapan jawaban responden mengenai “saya mengetahui cara penyusunan dan pembuatan laporan perubahan modal”, memperlihatkan bahwa paling banyak menjawab 37% menyatakan ragu. Hasil tersebut menunjukkan bahwa banyaknya responden yang belum sepenuhnya mengetahui cara penyusunan dan pembuatan laporan perubahan modal, padahal laporan perubahan modal merupakan segala kegiatan pokok operasi perusahaan dalam suatu periode akuntansi, laporan ini disusun setelah neraca lajur atas kertas kerja dan laporan laba rugi telah tersedia, karena sumber laporan data ini terkait dengan laba bersih atau rugi bersih yang berasal dari laporan laba rugi. Hasil jawaban responden paling sedikit menjawab 16%

dengan menyatakan setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih ada sedikitnya responden yang melakukan dan mengetahui cara pembuatan laporan perubahan modal.

4. Variabel Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen

**Tabel IV-8**  
**Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen UMKM**  
**Kabupaten Kendal**

No	Pertanyaan	Frekuensi dan Persentase Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen										Total	
		STS		TS		R		S		SS			
		1	2	3	4	5							
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%
1.	Saya selalu melakukan pencatatan yang berkaitan dengan informasi penjualan, informasi produksi, dan penggajian pegawai.	0	0%	0	0%	20	20%	45	45%	35	35%	10	100%
2.	Saya selalu melakukan pencatatan yang berkaitan dengan buku persediaan barang, buku utang-piutang, dan buku pembelanjaa	0	0%	2	2%	17	17%	40	40%	41	41%	10	100%

No	Pertanyaan	Frekuensi dan Persentase Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen										Total	
		STS		TS		R		S		SS			
		1	2	3	4	5							
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%
n.													
3.	Saya selalu menyajikan laporan-laporan yang diantaranya mengetahui jumlah produksi, penjualan setiap hari, pembelian bahan baku, dan gaji karyawan dalam pencatatan.	0	0 %	10	10 %	29	29 %	27	27 %	34	34 %	10	100 %
4.	Saya selalu membuat laporan kinerja usaha atau bisnis saya.	0	0 %	13	13 %	37	37 %	36	36 %	14	14 %	10	100 %
5.	Saya selalu melakukan aktivitas operasional yang diperlukan untuk pencapaian usaha saya.	0	0 %	15	15 %	11	11 %	36	36 %	38	38 %	10	100 %

No	Pertanyaan	Frekuensi dan Persentase Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen										Total	
		STS		TS		R		S		SS			
		1	2	3	4	5							
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%
6.	Dengan informasi akuntansi saya dapat membuat laporan keuangan usaha atau bisnis saya.	0	0 %	27	27 %	33	33 %	29	29 %	11	11 %	10	100 %
7.	Saya mengikuti standar akuntansi keuangan dalam mengelola keuangan usaha saya.	0	0 %	15	15 %	26	26 %	26	26 %	33	33 %	10	100 %
8.	Saya menyajikan laporan keuangan yang diantaranya laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.	0	0 %	45	45 %	17	17 %	34	34 %	4	4 %	10	100 %
9.	Saya mengetahui informasi akuntansi sesuai standar peraturan yang berlaku.	0	0 %	19	19 %	23	23 %	22	22 %	36	36 %	10	100 %
10.	Saya mengetahui kenaikan dan penurunan modal.	0	0 %	23	23 %	38	38 %	18	18 %	21	21 %	10	100 %

No	Pertanyaan	Frekuensi dan Persentase Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen										Total	
		STS		TS		R		S		SS			
		1	2	3	4	5							
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%
11.	Saya membuat perencanaan (planning) pada usaha saya dimasa depan.	0	0 %	0	0%	11	11 %	39	39 %	50	50 %	10	100 %
12.	Dengan adanya informasi akuntansi saya dapat merencanakan (planning) pada usaha saya dimasa depan.	0	0 %	21	21 %	29	29 %	28	28 %	22	22 %	10	100 %
13.	Saya selalu membuat penilaian kinerja berdasarkan perencanaan yang telah disusun guna untuk pengambilan keputusan dimasa depan.	0	0 %	26	26 %	37	37 %	25	25 %	12	12 %	10	100 %
14.	Saya dapat mengendalikan usaha saya dan membuat rencana usaha agar tercapai tujuannya.	0	0 %	5	5%	24	24 %	43	43 %	28	28 %	10	100 %

No	Pertanyaan	Frekuensi dan Persentase Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen										Total	
		STS		TS		R		S		SS			
		1	2	3	4	5							
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%
15.	Dengan informasi akuntansi saya dapat mengendalikan laporan keuangan usaha saya sesuai perencanaan yang saya buat.	0	0 %	12	12 %	43	43 %	25	25 %	20	20 %	10	100 %

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Tabel IV-8 menunjukkan bahwa hasil jawaban responden tentang Pengetahuan Akuntansi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Hasil tanggapan jawaban responden mengenai “saya selalu melakukan pencatatan yang berkaitan dengan informasi penjualan, informasi produksi, dan penggajian pegawai”, memperlihatkan bahwa sebagian besar 45% responden setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyaknya responden yang melakukan pencatatan atas informasi penjualan, informasi produksi dan penggajian pegawai atau karyawan dengan baik pada usahanya yang dijalankannya. Hasil jawaban responden paling sedikit menjawab 20% dengan menyatakan ragu. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat responden belum sepenuhnya atau bisa dibilang hanya seperlunya saja melakukan pencatatan atas informasi penjualan, informasi produksi dan penggajian pegawai atau karyawan pada usahanya yang dijalankannya.

- b. Hasil tanggapan jawaban responden mengenai “saya selalu melakukan pencatatan yang berkaitan dengan buku persediaan barang, buku utang-piutang, dan buku pembelian”, memperlihatkan bahwa sebagian besar 41% responden sangat setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyaknya responden yang melakukan pencatatan atas buku persediaan barang, buku utang-piutang, dan buku pembelian karyawan dengan baik pada usahanya yang dijalankannya. Hasil jawaban responden paling sedikit menjawab 2% dengan menyatakan tidak setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat sedikitnya responden yang kurang baik dalam pencatatan buku persediaan barang, buku utang-piutang, dan buku pembelian.
- c. Hasil tanggapan jawaban responden mengenai “saya selalu menyajikan laporan-laporan yang diantaranya mengetahui jumlah produksi, penjualan setiap hari, pembelian bahan baku, dan gaji karyawan dalam pencatatan”, memperlihatkan bahwa sebagian besar 34% responden sangat setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyaknya responden yang melakukan pencatatan atas informasi penjualan, informasi produksi dan penggajian pegawai atau karyawan dalam laporan pencatatan dengan baik pada usahanya yang dijalankannya. Hasil jawaban responden paling sedikit menjawab 10% dengan menyatakan tidak setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat responden belum melakukan pencatatan atas informasi penjualan, informasi produksi dan penggajian pegawai atau karyawan dalam laporan pencatatan dengan baik pada usahanya yang dijalankannya.

- d. Hasil tanggapan jawaban responden mengenai “saya selalu membuat laporan kinerja usaha atau bisnis saya”, memperlihatkan bahwa sebagian besar 37% responden ragu. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyaknya responden belum sepenuhnya melakukan pembuatan laporan kinerja dengan baik untuk perbaikan peningkatan kinerja dan memutuskan rencana manajemen. Hasil jawaban responden paling sedikit menjawab 13% dengan menyatakan tidak setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat responden kurang baik dalam melakukan pembuatan laporan kinerja pada usahanya.
- e. Hasil tanggapan jawaban responden mengenai “saya selalu melakukan aktivitas operasional yang diperlukan untuk pencapaian usaha saya”, memperlihatkan bahwa sebagian besar 38% responden sangat setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyaknya responden yang terjun langsung untuk ikut melakukan aktivitas operasional guna untuk mencapai target yang diinginkan. Hasil jawaban responden paling sedikit menjawab 11% dengan menyatakan ragu. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat sedikitnya responden yang hanya memantau saja tanpa terjun langsung untuk melakukan aktivitas operasional.
- f. Hasil tanggapan jawaban responden mengenai “dengan informasi akuntansi saya dapat membuat laporan keuangan usaha atau bisnis saya”, memperlihatkan bahwa sebagian besar 33% responden ragu. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyaknya responden yang belum mengetahui

seungguhnya manfaat informasi akuntansi yang membantu mempermudah pembuatan laporan keuangan yang baik. Hasil jawaban responden paling sedikit menjawab 11% dengan menyatakan sangat setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat sedikitnya responden yang mengetahui manfaat informasi akuntansi.

g. Hasil tanggapan jawaban responden mengenai “saya mengikuti standar akuntansi keuangan dalam mengelola keuangan usaha saya”, memperlihatkan bahwa sebagian besar 33% responden sangat setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa banyaknya responden yang sudah membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hasil jawaban responden paling sedikit menjawab 15% dengan menyatakan tidak setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat sedikitnya responden belum sepenuhnya bisa membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi dengan baik.

h. Hasil tanggapan jawaban responden mengenai “saya menyajikan laporan keuangan yang diantaranya laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan”, memperlihatkan bahwa sebagian besar 45% responden tidak setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyaknya responden yang belum membuat laporan keuangan yang baik. Hasil jawaban responden paling sedikit menjawab 4% dengan menyatakan sangat setuju. Hasil tersebut menunjukkan

bahwa terdapat sedikitnya responden sudah membuat laporan keuangan dengan baik.

- i. Hasil tanggapan jawaban responden mengenai “saya mengetahui informasi akuntansi sesuai standar peraturan yang berlaku”, memperlihatkan bahwa sebagian besar 45% responden tidak setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyaknya responden yang belum membuat laporan keuangan yang baik. Hasil jawaban responden paling sedikit menjawab 4% dengan menyatakan sangat setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat sedikitnya responden sudah membuat laporan keuangan dengan baik.
- j. Hasil tanggapan jawaban responden mengenai “saya mengetahui kenaikan dan penurunan modal”, memperlihatkan bahwa sebagian besar 38% responden ragu. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyaknya responden yang belum mengetahui kenaikan dan penurunan modal dengan baik. Hasil jawaban responden paling sedikit menjawab 18% dengan menyatakan setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat sedikitnya responden mengetahui kenaikan dan penurunan modal.
- k. Hasil tanggapan jawaban responden mengenai “saya membuat perencanaan (*planning*) pada usaha saya dimasa depan”, memperlihatkan bahwa sebagian besar 50% responden sangat setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyaknya responden membuat *planning* untuk usahanya agar lebih baik dan berkembang. Hasil jawaban responden paling sedikit menjawab 11% dengan menyatakan ragu. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat

sedikitnya responden yang belum memiliki pandangan ataupun rencana yang baik terhadap usahanya untuk di masa depan.

- l. Hasil tanggapan jawaban responden mengenai “dengan adanya informasi akuntansi saya dapat merencanakan (*planning*) pada usaha saya dimasa depan”, memperlihatkan bahwa sebagian besar 29% responden ragu. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyaknya responden membuat *planning* untuk usahanya agar lebih baik dan berkembang. Hasil jawaban responden paling sedikit menjawab 21% dengan menyatakan tidak setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat responden yang belum membuat *planning* dengan memanfaatkan informasi akuntansi untuk usahanya di masa depan.
- m. Hasil tanggapan jawaban responden mengenai “saya selalu membuat penilaian kinerja berdasarkan perencanaan yang telah disusun guna untuk pengambilan keputusan dimasa depan”, memperlihatkan bahwa sebagian besar 37% responden ragu. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyaknya responden yang belum sepenuhnya membuat laporan penilaian kinerja guna untuk perencanaan dan mempermudah pengambilan keputusan untuk masa depan. Hasil jawaban responden paling sedikit menjawab 12% dengan menyatakan sangat setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat responden yang membuat laporan penilaian kinerja untuk mempermudah pengambilan keputusan untuk usahanya di masa depan.

- n. Hasil tanggapan jawaban responden mengenai “saya dapat mengendalikan usaha saya dan membuat rencana usaha agar tercapai tujuannya”, memperlihatkan bahwa sebagian besar 43% responden setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyaknya responden yang memikirkan dan mengendalikan usahanya dengan membuat rencana guna akan terwujudnya tujuan. Hasil jawaban responden paling sedikit menjawab 5% dengan menyatakan tidak setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat responden yang belum memikirkan atau hanya menjalankan usahanya saja tanpa punya perencanaan untuk usahanya ke depan.
- o. Hasil tanggapan jawaban responden mengenai “dengan informasi akuntansi saya dapat mengendalikan laporan keuangan usaha saya sesuai perencanaan yang saya buat”, memperlihatkan bahwa sebagian besar 43% responden ragu. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyaknya responden yang belum mengetahui bahwa informasi akuntansi dapat membantu pengambilan keputusan. Hasil jawaban responden paling sedikit menjawab 12% dengan menyatakan tidak setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden mengetahui bahwa informasi akuntansi dapat membantu untuk pengambilan keputusan guna untuk membantu perencanaan usahanya di masa depan.

## **4.2. Analisis Hasil Penelitian**

### **4.2.1. Analisa Jalur ( Path analysis )**

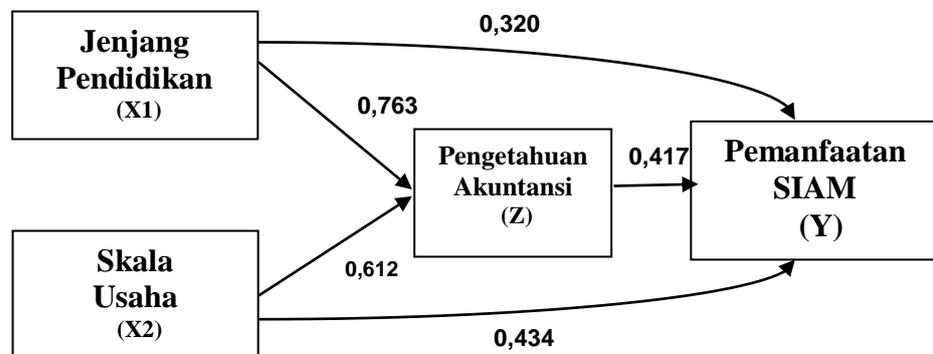
Penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur untuk menguji hipotesis dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Analisis jalur untuk menguji pengaruh

variabel independen yaitu jenjang pendidikan, skala usaha, terhadap variabel dependen yaitu pemanfaatan informasi akuntansi manajemen dengan dimediasi variabel intervening dan pengetahuan akuntansi dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel IV-9**  
**Hasil Uji Analisa Jalur**

Regresi	Mediasi	DE	IDE	TE= DE+IDE	ME = 1-(IDE1xIDE2)	R <sup>2</sup>	Sig
JP → PA		0,763					0,000
SK → PSIAM		0,320					0,006
OC → PA		0,612					0,000
OC → PSIAM		0,434					0,000
HPWS → PSIAM		0,417					0,000
JP → PSIAM	PSIAM	0,320	0,320x 0,417= 0,133	0,453	0,721	0,520	0,000
SK → PSIAM	PSIAM	0,434	0,434x 0,417= 0,181	0,615			

**Figure IV-1. Path analysis**



#### 4.2.2. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sehingga perlu adanya pengujian asumsi klasik terlebih dahulu diantaranya sebagai berikut:

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui bahwa data yang digunakan dalam regresi berdistribusi normal atau tidak, maka dapat dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan  $\alpha = 0,05$  (Ghozali, 2018). Nilai signifikansi  $> \alpha = 0,05$  berarti data residual terdistribusi normal, bila nilai signifikansi  $< \alpha = 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel IV-11 dibawah:

**Tabel IV-10**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

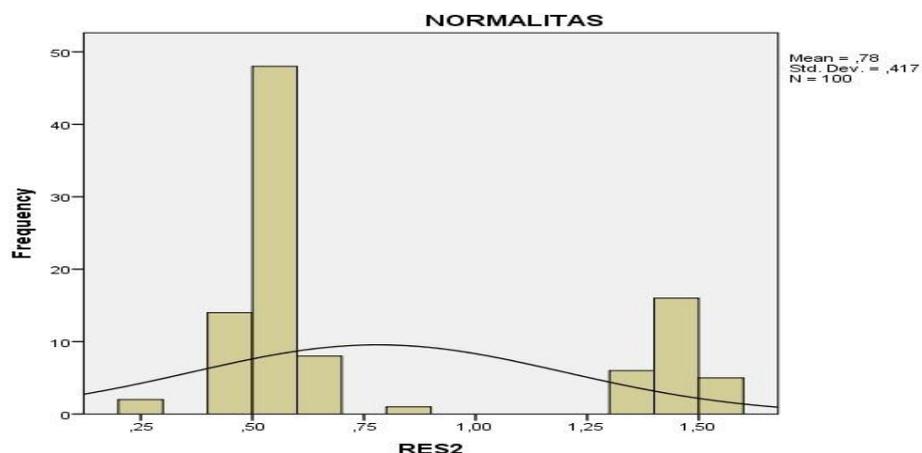
		<b>Unstandardized Residual</b>
<b>N</b>		100
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	<b>Mean</b>	,7812
	<b>Std. Deviation</b>	,41721
<b>Most Extreme Differences Absolute</b>		,318
	<b>Positive</b>	,318
	<b>Negative</b>	-,174
<b>Test Statistic</b>		,318

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

**Gambar IV-1**  
**Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Tabel IV-10 dan gambar kurva IV-1 tersebut di atas, dapat diketahui bahwa *test statistic* sebesar 0,318, nilai ini lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, sehingga model regresi yang dihasilkan sudah baik dan layak untuk digunakan dalam penelitian karena telah memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mengetahui model regresi yang dinyatakan bebas dari multikolinieritas apabila nilai  $VIF < 10$  tidak ada multikolinieritas namun jika  $VIF > 10$  maka terdapat multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya

tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel IV-11 sebagai berikut:

**Tabel IV-11**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Jenjang Pendidikan	,977	1,024
Skala Usaha	,980	1,020
Pengetahuan Akuntansi	,978	1,023

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Tabel IV-11 menunjukkan bahwa semua variabel bebas yaitu Jenjang Pendidikan, Skala Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi diperoleh nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10, maka hasil ini menyatakan antara variabel tidak terjadi gejala multikolonieritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik yaitu uji *Glejser* untuk melihat adanya heteroskedastisitas dengan ketentuan apabila signifikansi (sig) > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sedangkan, jika nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel IV-12 sebagai berikut:

**Tabel IV-12**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			

<b>1 (Constant)</b>	,875	,230		3,810	,000
<b>X1</b>	,018	,039	,046	,452	,652
<b>X2</b>	,013	,055	,025	,241	,810
<b>X3</b>	-,050	,058	-,088	-,855	,395

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Tabel IV-12 bahwa besarnya nilai signifikansi pada seluruh variabel independen lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan model regresi bebas dari heterokedastisitas.

#### 4.2.3. Uji *Goodness of Fit* (Uji Model)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat ketepatan model regresi yang digunakan pada penelitian ini. Pengujian dilakukan berdasarkan koefisien determinasi (*adjusted R*) dan Uji F.

##### 1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen di dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Hasil koefisien determinasi dapat dilihat hasilnya pada tabel IV-13 sebagai berikut:

**Tabel IV-13**  
**Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary**

	<b>Multiple R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Apparent Prediction Error</b>
	<b>,982</b>	<b>,965</b>	<b>,954</b>	<b>,678</b>
a.	Dependent Variable: Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen			
b.	Predictors: Jenjang Pendidikan, Skala Usaha, Pengetahuan Akuntansi			
c.	KD 95,4%			

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel IV-13 di atas, menunjukkan hasil yang diperoleh nilai *Adjusted R Square* 0,954 atau 95,4%, dapat diartikan kemampuan model untuk menjelaskan variabel Jenjang Pendidikan, Skala Usaha, dan Pengetahuan

Akuntansi terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen sebesar 95,4% sedangkan sisanya 4,6% dijelaskan oleh faktor lain diluar model.

## 2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan kelayakan model berdasarkan nilai signifikansi uji F  $\alpha < 0,05$  (Ghozali, 2018). Hasil uji F test dapat dilihat pada tabel IV-14 berikut ini:

**Tabel IV-14**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
<b>Regression</b>	21,737	3	7,246	8,888	,000
<b>Residual</b>	78,263	96	,815		
<b>Total</b>	100,000	99			

Dependent Variable: Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen  
Predictors: Jenjang Pendidikan, Skala Usaha, Pengetahuan Akuntansi

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel IV-14 di atas, menunjukkan hasil uji F menyatakan nilai signifikansi nilai F test sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka model regresi Jenjang Pendidikan, Skala Usaha, Pengetahuan Akuntansi terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen dinyatakan fit atau baik.

#### 4.2.5. Uji Hipotesis (*Uji t*)

*Uji t* atau parsial untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dilakukan pengujian ini untuk mengetahui apakah secara parsial pengaruh yang diperoleh nyata atau hanya secara kebetulan saja. Penelitian ini ditentukan apabila nilai sig. yang dapat  $\leq 0,05$  maka ada pengaruh signifikansi secara parsial dan hipotesis diterima. Hasil uji hipotesis (*uji t*) test dapat dilihat pada tabel IV-15 berikut ini:

**Tabel IV-15**  
**Hasil Uji Hipotesis**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Jenjang Pendidikan	,212	,058	,154	2,632	,010
Skala Usaha	,279	,084	,195	2,315	,023
Pengetahuan Akuntansi	,840	,060	,780	12,974	,000

a. Dependent Variable: Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

1. Uji Hipotesis Pengaruh Jenjang Pendidikan Terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel IV-15, diperoleh variabel Jenjang Pendidikan ( $X_1$ ) sig. sebesar  $0,010 < 0,05$  sehingga dapat diartikan variabel Jenjang Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen (Y), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
2. Uji Hipotesis Pengaruh Skala Usaha Terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel IV-15, diperoleh variabel Skala Usaha ( $X_2$ ) sig. sebesar  $0,023 < 0,05$  sehingga dapat diartikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen(Y), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

3. Uji Hipotesis Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel IV-15, diperoleh variabel Pengetahuan Akuntansi ( $X_3$ ) sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat diartikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen (Y), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### **4.3. Pembahasan**

#### **4.3.1. Pengaruh Jenjang Pendidikan Terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal**

Hasil pengujian hipotesis pertama, ditemukan adanya bukti yang menunjukkan bahwa dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara jenjang pendidikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal. Jenjang pendidikan meliputi pendidikan dasar (SD), pendidikan menengah (SMP & SMA), dan pendidikan tinggi (S1). Jenjang pendidikan ini memiliki tujuan agar pelaku UMKM bisa mengetahui lebih banyak tentang akuntansi sesuai dengan jenjang pendidikannya. Hasil penelitian ini didukung oleh Susilawati, Yuliati & Khotmi (2017) dan Efriyenty (2020) menunjukkan bahwa variabel jenjang

pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen.

Jenjang pendidikan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal, hal ini terjadi karena jenjang pendidikan yang dimiliki pelaku UMKM Kabupaten Kendal yang terbilang jenjang pendidikannya rendah dengan dikarenakan pelaku UMKM Kabupaten Kendal tidak mendapatkan pembelajaran akuntansi pada pendidikan formalnya yang akan membuat pelaku UMKM Kabupaten Kendal kesulitan dalam menerapkan pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada usaha yang dijalankannya. Berbeda dengan jenjang pendidikan pelaku UMKM Kabupaten Kendal yang terbilang tinggi dan mendapatkan pembelajaran akuntansi lebih banyak daripada jenjang pendidikan yang lebih rendah, maka pelaku UMKM lebih mudah untuk menerapkan pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada usahanya.

#### **4.3.2. Pengaruh Skala Usaha Terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal**

Hasil pengujian hipotesis kedua, ditemukan adanya bukti yang menunjukkan bahwa dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara skala usaha terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal. Skala usaha meliputi usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Skala usaha bertujuan untuk membedakan skala usahanya dengan mengukur menggunakan pendapatan yang

diperoleh dan jumlah pekerja. Hasil penelitian ini didukung oleh Astiani & Sagoro (2018) dan Susilawati, Yuliati, & Khotmi (2017), Nafsiah & Birahma (2019), dan Umami, Kaukab, & Romandhon (2020) yang menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen.

Skala usaha dalam penelitian ini berpengaruh terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal, hal ini terjadi karena meningkatnya suatu usaha juga akan meningkatkan pendapatan atau penjualan yang diperoleh dan memerlukan jumlah pekerja yang semakin banyak, maka kompleksitasnya dalam proses bisnis akan meningkatkan kebutuhan akuntansi dalam keberlangsungan usaha. Informasi akuntansi juga menjadi bermanfaat sebagai alat pengambilan keputusan manajerial, hal tersebut akan mempengaruhi pelaku UMKM untuk menerapkan pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada usahanya.

#### **4.3.3. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal**

Hasil pengujian hipotesis ketiga, ditemukan adanya bukti yang menunjukkan bahwa dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan akuntansi terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal. Pengetahuan akuntansi meliputi pengetahuan deklaratif yaitu pengetahuan tentang fakta-fakta dan berdasarkan kosep dan pengetahuan prosedural yaitu pengetahuan

yang konsisten dengan aturan langkah-langkah yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas secara terampil. Pengetahuan akuntansi ini bertujuan untuk menata pencatatan akuntansi yang terstruktur terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen. Hasil penelitian ini didukung oleh Astiani & Segoro (2018), Nafsiah & Birahma (2019) dan Umami, Kaukab, & Romadhon (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen.

Pengetahuan akuntansi dalam penelitian ini berpengaruh terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal, hal ini karena akuntansi merupakan pencatatan aktivitas ekonomi yang dilakukan rutin dalam setiap periode sehingga menghasilkan informasi yang berguna bagi para pengguna dalam pengambilan keputusan mengenai aktivitas dan kondisi ekonomi usahanya, maka semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM Kabupaten Kendal semakin besar pula pengaruhnya untuk pelaku UMKM dalam menerapkan pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada usaha yang dijalankannya.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenjang Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal, artinya semakin tinggi Jenjang Pendidikan pelaku UMKM maka akan lebih mudah pelaku UMKM untuk menerapkan pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada usahanya.
2. Skala Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal, artinya semakin besar Skala Usaha dengan pendapatan yang tinggi dan jumlah karyawan yang banyak maka UMKM akan menerapkan pemanfaatan informasi akuntansi manajemen untuk mengelola keuangan usahanya dan pengambilan keputusan.
3. Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal, artinya semakin tinggi pelaku UMKM mempunyai Pengetahuan Akuntansi

maka akan semakin mudah pelaku UMKM untuk menggunakan dan menerapkan pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada usahanya.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan UMKM di Kabupaten Kendal maupun penelitian selanjutnya agar lebih baik. Adapun saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi UMKM**

Diharapkan pengusaha ataupun pelaku UMKM di Kabupaten Kendal dapat meningkatkan jenjang pendidikannya dan memperdalam pengetahuan akuntansi guna untuk meningkatkan kemajuan UMKM yang dapat mampu bersaing di era digital. UMKM diharapkan menerapkan pemanfaatan informasi akuntansi manajemen untuk mengelola keuangan usahanya dengan standar yang berlaku dan pemanfaatan informasi akuntansi manajemen juga dapat membantu pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

### **2. Penelitian Selanjutnya**

Diharapkan agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pemanfaatan informasi akuntansi manajemen dan juga dapat menggunakan metode lain dalam meneliti pemanfaatan informasi akuntansi manajemen, misalnya melalui wawancara secara mendalam terhadap pelaku UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, K. A. 2015. Pemanfaatan Media Sosial Bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Deskriptif Kualitatif pada Distro di Kota Surakarta). *Duta.com*, Vol. 9, No. 1 hal. 2086-9436.
- Astiani, Y. 2017. *Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negri Yogyakarta.
- Astiani, Y., & Sagoro, E. M. 2018. Pengaruh Presepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, Vol. 6, No. 2 hal. 1-15.
- Belkaoui, A. R. 2000. *Teori Akuntansi*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Efriyenty, D. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen Pada UMKM Kota Batam. *Jurnal Bisnis Terapan*, Vol. 04, No. 01. Hal. 69-82.
- Fadlol, A., Kartini, T., & Kantun, S. 2018. Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Oryza Mart Jember Periode 2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 12, No. 2.
- Fithorihah, S., & Pranaditya, A. 2019. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Dan Skala Usaha Terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus pada pelaku UMKM di Jalan Karang Jati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang). *Jurnal Ilmu Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran*, Vol. 5, No. 5.
- Frima, R., & Surya, F. 2018. Pengaruh Jenjang Pendidikan Dan Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen Manajemen Terhadap Kinerja UMKM di Kota Padang. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, Vol. 13, No. 1.
- Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 (9th ed)*. Semarang: Universitas Diponogoro.
- Hidayat, I. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, Vol. 01, No. 2. hal 112-121.

- Hilton, P. R., & Brownlow, C. 2004. *SPSS Explained*. East Sussex: Routledge.
- Holmes, S., & Nicholls, D. 1988. An Analysis Of The Use Of Accounting Information By Australian Small Busines. *Journal of Small Business Management*, Vol. 26, No. 2. pp. 57-68.
- Johan, R., & Akbar, N. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen Pada UMKM Di Kabupaten Karawang. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 14, No. 2 Hal. 188-212.
- Kuraesin, A., & Kasim, E. 2017. Pelatihan Akuntansi Dan Laporan Keuangan Berbasis Komputer Bagi UMKM Dan Komunitas Kendal Gede Kreatif. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*. Vol. 01, No. 02.
- Kurniawati, E., Santoso, A., & Widowati, S. Y. 2018. Pengelolaan Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Cepiring, Kabupaten Kendal. *Jurnal Masyarakat Merdeka*, Vol. 1, No. 1. hal 21-24.
- Linawati, E., & Restuti, M. D. 2015. Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Atas Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen. *World Class Islamic University Sultan Agung*, Vol. 2, No. 1. hal 145-149.
- Listiorini, & Ika, D. 2018. Pengaruh Jenjang Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen Pada Usaha UMKM Mitra Binaan Bank Sumut Medan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 4, No. 1. hal 2503-0337.
- Nafsiah, S. N., & Birahma, R. Y. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen Pada UMKM (Survei Perusahaan UMKM PDAM Tirta Sejiran Setosan Kab. Bangka Barat). *MBIA*, Vol. 18, No.3 hal. 2655-8262.
- Nurhayati, E., & Martika L. D. 2015. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Kabupaten Kuningan. *JRKA*, Vol. 1, No. 1.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. 2005. Jakarta: Depdinas
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar*. 1990. Jakarta: Depdiknas.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah*. 1990. Jakarta: Depdiknas.

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Pendidikan Tinggi*. 1989. Jakarta: Kemenkeu.
- Pramessti, I. A., Kepramareni, P., & Juliatmika, I. A. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen Pada UMKM Di Kecamatan Abiansemal. *Accounting Profession Journal (ApaJi)*, Vol. 1, No. 1.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13*. Jakarta Selatan: Selamba Empat.
- Sitorus, S. D. 2017. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang Di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan. *At-Tawassuth*, Vol. II, No. 2. hal. 413-436.
- Sugiono, A., Soenarno, Y. N., & Kusumawati, S. M. 2010. *Akuntansi & Pelaporan Keuangan untuk Bisnis Skala Kecil dan Menengah*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhayati, E., & Anggadini, S. D. 2009. *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sunaryo, D., Dadang., & Erdawati L. 2020. Pengaruh Presepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5, No. 1.
- Susilawati, D., Yuliati, N. N., & Khotmi, H. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Survei Pada UMKM di Kecamatan Aikmel Lombok Timur). *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, Vol. 02, No. 1. hal. 22-41.
- Umami, L., Kaukab, M., & Romandhon. 2020. Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen Pada UMKM Industri Batik. *Journal of Economic, Business, and Engineering (JEBE)*, Vol. 2, No. 1. hal. 2716-2583.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta: Depdiknas.
- Vaus, D. D. 2002. *Analyzing Social Science Data: 50 Key Problems In Data Analysis*. Thousand Oaks: Sage Publications.

- Wiratama, B., Kriswanto., Rahayu, S., Nugraha, R., Amhar & Satriawan, Y. 2019. Penerapan Aplikasi Keuangan Barbasis Android “Si Apik” pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Biofarmakaka Desa Limbangan Kendal. *Jurnal Penerapan & Pembelajaran*, Vol. 17, No. 1.
- Yasa, K. S., Herawati, T. N., & Sulindawati, N. L. 2017. Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan Dan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Buleleng Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 8, No. 2.
- Zakiah, Nidauz. 2020. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Bojong*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pancasakti Tegal.

**LAMPIRAN**  
**KUESONER PENELITIAN**

Kepada Yth,  
Bapak/Ibu/Sdra/i Pengusaha UMKM Di Kab. Kendal  
Ditempat,  
Dengan hormat, bersama kuesioner ini saya :  
Nama : Dr. Maskudi, MM dan Dra. Karsiati, SE, MSi.  
Fakultas : Fakultas Ekonomi UNWAHAS dan Fakultas Ekonomika dan  
Bisnis Universitas 17 Agustus Semarang 1945

Mohon kesediaan Bapak/Ibu Pengusaha UMKM untuk bersedia mengisi koesioner yang terkait dengan penyusunan penelitian kami yang berjudul:

**“Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal”**

Kuesioner ini dibuat dalam rangka kepentingan akademis dan kerahasiaan identitas Bapak/Ibu/Sdra/i akan terjaga demi kenyamanan bersama. Diharapkan saat mengisi kuesioner dengan keadaan dan kenyataan yang sebenarnya. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdra/i dalam menjawab kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih. Untuk itu Bapak/Ibu/Sdra/i dimohon melengkapi data responden dibawah ini.

**Data Responden**

Nama Responden :  
Jenis Kelamin :  Pria  Wanita  
Usia Responden :  
Nama Usaha :  
Alamat Usaha :  
Lama Usaha :  
Sumber Modal :

### Petunjuk Pengisian Koesioner

Responden cukup memberikan tanda ( √ ) pada pilihan yang tersedia dengan pendapat Bapak/Ibu. Setiap pertanyaan hanya mengharapkan satu jawaban.

### **DAFTAR PERTANYAAN**

#### **1. Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen**

- STS : Sangat Tidak Setuju  
TS : Tidak Setuju  
R : Ragu  
S : Setuju  
SS : Sangat Setuju

No.	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
<b>Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen Operasi</b>						
1.	Saya selalu melakukan pencatatan yang berkaitan dengan informasi penjualan, informasi produksi, dan penggajian pegawai.					
2.	Saya selalu melakukan pencatatan yang berkaitan dengan buku persediaan barang, buku utang-piutang, dan buku pembelanjaan.					
3.	Saya selalu menyajikan laporan-laporan yang diantaranya mengetahui jumlah produksi, penjualan setiap hari, pembelian bahan baku, dan gaji karyawan dalam pencatatan.					
4.	Saya selalu membuat laporan kinerja usaha atau bisnis saya.					
5.	Saya selalu melakukan aktivitas operasional yang diperlukan untuk pencapaian usaha saya.					
<b>Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen Keuangan</b>						
6.	Dengan informasi akuntansi saya dapat membuat laporan keuangan usaha atau bisnis saya.					
7.	Saya mengikuti standar akuntansi keuangan dalam mengelola keuangan usaha saya.					
8.	Saya menyajikan laporan keuangan yang diantaranya laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.					
9.	Saya mengetahui informasi akuntansi sesuai standar peraturan yang berlaku.					
10.	Saya mengetahui kenaikan dan penurunan modal.					
<b>Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen Manajemen</b>						
11.	Saya membuat perencanaan ( <i>planning</i> ) pada usaha saya dimasa depan.					
12.	Dengan adanya informasi akuntansi saya dapat merencanakan ( <i>planning</i> ) pada usaha saya dimasa					

---

depan.

---

13. Saya selalu membuat penilaian kinerja berdasarkan perencanaan yang telah disusun guna untuk pengambilan keputusan dimasa depan.
- 
14. Saya dapat mengendalikan usaha saya dan membuat rencana usaha agar tercapai tujuannya.
- 
15. Dengan informasi akuntansi saya dapat mengendalikan laporan keuangan usaha saya sesuai perencanaan yang saya buat.
- 

## 2. Jenjang Pendidikan

SD

SMA/SMK

SMP

S1

## 3. Skala Usaha

Usaha Mikro

Memiliki karyawan 1 – 4orang.

Jumlah pendapatan kurang dari Rp 300 juta.

Jumlah aset kurang dari Rp 100 juta.

Usaha Kecil

Memiliki karyawan 5 – 19orang.

Jumlah pendapatan Rp 300 juta – Rp 2,5 miliar.

Jumlah aset Rp 100 juta – Rp 500 juta.

Usaha Menengah

Memiliki karyawan 20 – 99orang.

Jumlah pendapatan Rp 2,5 miliar – Rp 50 miliar.

Jumlah aset Rp 500 juta – Rp 10 miliar.

#### 4. Pengetahuan Akuntansi

- STS : Sangat Tidak Setuju  
TS : Tidak Setuju  
R : Ragu  
S : Setuju  
SS : Sangat Setuju

No.	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
<b>Pengetahuan Deklaratif</b>						
1.	Saya mengetahui rumus persamaan dasar akuntansi.					
2.	Saya mengetahui kas bagian dari aktiva lancar.					
3.	Saya mengetahui aktiva (aset), yaitu kewajiban ditambah modal.					
4.	Saya mengetahui bahwa asset dibagi menjadi 3 yaitu asset lancar, asset tetap, dan asset tidak berwujud.					
5.	Saya mengetahui unsur-unsur neraca saldo yaitu aset, modal, dan utang.					
<b>Pengetahuan Prosedural</b>						
6.	Saya dapat membuat data-data transaksi dalam usaha saya.					
7.	Saya mengetahui proses akuntansi dengan menerapkan pada usaha saya.					
8.	Saya dapat mengelompokkan transaksi keuangan dalam buku besar.					
9.	Saya dapat penyusunan laporan laba/rugi.					
10.	Saya mengetahui cara penyusunan dan pembuatan laporan perubahan modal.					

## DATA RESPONDEN

No	Kecamatan	Nama Responden
1		Watini
2		Suyati
3	Kaliwungu	Erry Suparjo
4		Haryantio
5		Agus Gunawan J
6		Tobaroni
7		Siti Mastunatun
8	Boja	Ngatiyah
9		Agus Salim
10		Fitria Damayanti
11		Asiyah
12		Handi
13	Kendal	Kurniawati
14		Mohamad Dody K
15		Brian
16		Bambang Setyo Budi
17		Ngarpiyah
18	Pegandon	Rina Adiwiyanti
19		Karti
20		Indrawati
21		A. Zaenudin
22		Sri Handayani
23	Kaliwungu Selatan	Nur Zuliahah
24		Toifah
25		Rosman
26		Mujahadin
27		M. Erwin Tanaya
28	Plantungan	Muhyadi M
29		Sumarni
30		Walyono
31		Wakhid
32		Asmanah
33	Limbangan	Susilawati S
34		Djajono
35		Pujo Santoso
36	Ngampel	Sendiko

37		Muhammad arifin
38		Astuti
39		Siti Aminah
40		Joko Hadi
41		Bu Khatimah
42		Wijaya
43	Cepiring	Yayan Muh Hadi
44		Darawati
45		Narudin
46		Nurodin
47		Adi Nugroho
48	Kangkung	Sasa Malia
49		Maskanah
50		Sari A
51		Sri Hapsari W
52		Karmanto
53	Gemuh	Karmila Sari
54		Arumwati
55		Abelia Cantika
56		Adi santoso
57		Agus
58	Ringinarum	M. Bagas
59		Muh Ikhsan
60		Puji Lestari
61		Adi M
62		Budi S
63	Weleri	Wati Puji L
64		Anggun
65		Ruslan B
66		Nugroho K
67		M. Abdul
68	Brangsong	Ahsan P
69		Lina W
70		Khatijah K
71		M. Budi K
72		Siti Aisyah
73	Sukorejo	Epik Nurlaila
74		Ibrahim K
75		Dwi Yuniawati P

<b>76</b>		Susilo
<b>77</b>		M Yuliyanto
<b>78</b>	Pagerruyung	Nova S
<b>79</b>		Kamila Melati
<b>80</b>		Shinta A
<b>81</b>		Indah P
<b>82</b>		Puspita A
<b>83</b>	Patean	M. Anas k
<b>84</b>		Tuti Anna
<b>85</b>		Anis K
<b>86</b>		Nana Bunga
<b>87</b>		Aldo M
<b>88</b>	Patebon	Budi Nugroho
<b>89</b>		Ridwan K
<b>90</b>		Sandi Muh Ikhsan
<b>91</b>		Kadimah
<b>92</b>		Karsono
<b>93</b>	Rowosari	Romadhon
<b>94</b>		Ropiah
<b>95</b>		Agnes L
<b>96</b>		Anggoro Budi
<b>97</b>		Juarno M
<b>98</b>	Singorojo	Ridwan Muh Rizki
<b>99</b>		M. Tofan Adi
<b>100</b>		Lilis Susilawati

**TABEL JAWABAN RESPONDEN**

N	Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen															Jenjang Pendidikan	Skala Usaha	Pengetahuan Akuntansi									
	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	X1. 1	X 2. 1	X 3. 1	X 3. 2	X 3. 3	X 3. 4	X 3. 5	X 3. 6	X 3. 7	X 3. 8	X 3. 9	X 3. 10
0	5	5	5	4	4	5	3	4	3	2	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3
1	4	4	3	3	2	2	5	4	5	3	4	3	3	4	2	2	1	2	2	3	3	5	5	4	3	4	3
2	5	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	3	4	5	2	3	3	3	4	2	5	5	2	3	3	4	3
3	4	4	3	3	3	3	5	4	5	5	5	3	4	4	2	2	3	3	4	3	4	4	5	2	3	3	3
4	4	4	4	3	4	3	5	2	5	3	5	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3
5	4	5	4	3	2	3	5	2	5	5	5	3	2	4	2	1	3	2	2	2	3	3	4	3	4	4	2
6	5	5	5	4	4	3	4	4	5	3	5	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	5	5	3
7	5	4	4	4	5	4	3	4	3	3	5	4	5	5	4	4	1	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3
8	5	5	5	4	5	4	5	3	5	3	4	3	2	5	2	3	1	2	2	2	5	4	5	2	5	2	2
9	5	5	5	5	5	5	2	5	2	2	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2
10	4	4	3	2	2	2	5	4	5	5	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2
11	5	5	3	3	5	4	4	4	2	2	4	3	4	5	5	3	3	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5
12	4	4	5	5	5	4	3	2	3	5	5	5	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	3	3	3	4	2	5	2	5	3	4	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2
14	5	5	5	4	4	5	4	4	3	3	5	5	4	5	4	1	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
15	4	4	5	5	5	2	5	2	5	5	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	5	4	4	5	4	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
17	4	4	5	5	5	4	4	3	5	3	5	4	3	4	5	4	3	3	4	5	5	5	4	3	3	4	5
18	4	4	3	3	5	3	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3
19	4	4	4	4	5	4	3	2	3	3	5	5	4	4	4	3	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4
20	3	5	3	5	5	4	4	2	4	4	5	5	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	2	2	2	2
21	5	5	5	4	4	4	3	4	3	3	5	5	5	5	5	3	1	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4
22	5	5	5	4	5	5	4	4	3	3	5	5	4	5	4	4	1	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5



N	Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen															Jenjang Pendidikan	Skala Usaha	Pengetahuan Akuntansi											
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12		
40	4	2	2	2	3	2	5	2	4	5	3	4	2	3	1	1	1	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2
44	4	3	3	5	5	5	3	2	2	2	4	4	4	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	4	4	3	4	4	5	3	2	2	2	2	5	5	4	4	3	1	1	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	
46	4	4	4	4	5	4	3	2	2	2	4	4	3	3	3	1	1	5	5	5	3	4	5	4	5	5	3		
47	4	4	4	3	3	2	2	5	4	5	5	4	2	3	4	1	4	1	2	2	3	3	5	5	4	3	3	3	
48	4	5	5	5	5	5	2	5	2	2	5	5	4	5	3	2	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	
49	5	3	2	2	3	4	2	5	2	5	3	3	3	2	3	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
50	5	4	4	3	3	3	3	5	4	5	3	5	3	4	4	1	3	2	3	4	3	4	4	5	2	3	3	3	
51	5	4	5	4	3	2	3	5	3	5	5	5	3	2	4	1	3	2	2	2	2	3	3	4	3	4	4	2	
52	5	4	4	5	4	5	2	5	2	5	3	4	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	
53	5	5	5	3	3	5	4	2	4	2	2	4	3	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	
54	5	5	5	5	4	4	5	3	4	3	2	4	4	5	4	3	4	1	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	
55	5	3	5	3	5	5	4	3	2	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	
56	5	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	2	3	5	1	4	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	
57	5	4	4	4	3	3	3	2	4	2	2	5	5	5	5	4	2	1	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	
58	5	3	3	3	2	3	2	4	2	4	4	4	3	2	3	2	3	1	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	
59	6	4	4	4	3	4	3	5	2	5	3	5	3	3	4	2	2	1	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	
60	6	4	4	4	3	3	2	3	2	4	2	4	3	2	3	2	1	1	3	4	4	4	2	4	3	5	5	3	
61	6	3	3	3	2	2	2	5	3	4	3	3	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
62	6	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	5	5	5	4	3	3	4	5	
63	6	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	2	2	4	1	1	2	2	2	2	2	2	5	2	5	2	2	

N	Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen														Jenjang Pendidikan	Skala Usaha	Pengetahuan Akuntansi													
	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	X1.	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X		
0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	1	2.	3.	3.	3.	3.	3.	3.	3.	3.	3.	3.	3.	3.	3.
4																														
6	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
6	4	4	4	3	3	4	2	3	2	2	2	5	3	5	4	3	1	2	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	
6	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	5	5	3	2	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5		
6	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	4	3	3	4	3	4	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5		
6	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2		
7	5	4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	2	1	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5		
7	5	5	5	4	5	4	5	3	5	3	4	3	2	5	3	4	1	2	2	2	2	2	2	5	2	5	2	2		
7	4	4	3	3	5	3	3	2	3	3	5	5	4	4	5	3	1	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4		
7	5	5	4	4	4	4	2	4	2	2	5	4	3	4	3	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2		
7	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	2	3	5	3	3	3	4	5	5	5	4	3	3	4	5			
7	4	5	3	2	2	4	5	2	5	5	5	2	2	4	4	4	2	2	2	2	3	3	4	3	4	4	2			
7	4	4	3	3	5	3	5	4	4	4	5	3	3	4	4	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3			
7	3	3	3	3	4	2	5	3	5	5	4	3	4	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2			
7	3	3	2	2	2	2	5	2	4	4	3	3	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2			
7	4	4	5	4	5	2	5	2	5	5	4	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3		
8	5	5	5	4	4	3	4	4	5	3	5	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	5	5	3			
8	5	5	5	4	5	5	4	4	3	3	5	5	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5			
8	4	4	3	3	2	2	5	4	5	5	4	2	3	4	3	3	1	2	2	3	3	2	5	4	3	3	3			
8	5	5	5	4	4	4	3	4	3	3	5	5	5	3	5	3	1	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4			
8	4	4	3	3	5	3	5	4	5	3	5	5	4	4	5	1	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3			

N	Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen															Jenjang Pendidikan	Skala Usaha	Pengetahuan Akuntansi																				
	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	X1.	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X		
0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	1	2.	3.	3.	3.	3.	3.	3.	3.	3.	3.	3.	3.	3.	3.	3.	3.	3.	3.	3.	3.	3.	
85	3	3	2	3	3	3	4	3	5	3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	5	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	
86	5	3	3	3	4	4	2	2	2	2	4	3	5	5	3	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
87	4	4	5	4	5	2	4	2	5	5	3	2	3	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
88	4	4	2	2	2	2	5	3	4	4	3	2	2	2	5	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
89	4	3	3	3	4	2	4	2	5	5	4	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
90	5	5	5	3	5	3	5	2	4	3	5	2	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
91	3	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	2	3	4	3	2	1	2	2	2	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2
92	5	5	5	5	5	3	2	3	3	3	5	3	3	4	4	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
93	5	5	4	3	3	5	3	4	3	2	5	4	5	4	4	4	1	4	4	4	4	3	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
94	4	5	5	4	4	4	3	2	4	3	5	5	5	5	5	1	1	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4
95	5	5	5	4	5	5	4	4	3	3	5	5	4	5	4	3	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
96	3	5	3	5	5	3	3	2	4	4	5	5	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
97	5	5	3	3	5	4	4	2	2	2	4	2	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5
98	5	5	5	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	5	4	2	1	2	2	2	2	2	2	5	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
99	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	1	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	
100	4	5	5	3	3	2	3	3	4	3	5	4	3	3	5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	5	5	3	4	4	4	4	3	4	3	5	5	3

## DESKRIPSI IDENTITAS RESPONDEN

### 1. Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase
1.	Laki-Laki	52	52%
2.	Perempuan	48	48%
<b>Jumlah</b>		100	100%

## 2. Jenis Usaha

No.	Jenis Usaha	Frekuensi	Prosentase
1.	Makanan	40	40%
2.	Minuman	11	11%
3.	Sembako	21	21%
4.	Busana	9	9%
5.	Jasa	15	15%
6.	Bahan Bangunan	4	4%
<b>Jumlah</b>		100	100%

## 3. Lama Usaha

No.	Tahun Lama Usaha	Frekuensi	Prosentase
1.	< 6 Tahun	32	32%
2.	6 - 10 Tahun	46	46%
3.	11 - 15 Tahun	7	7%
4.	>16 Tahun	15	15%
<b>Jumlah</b>		100	100%

## 4. Sumber Modal

No.	Sumber Modal	Frekuensi	Prosentase
-----	--------------	-----------	------------

1.	Tabungan	75	75%
2.	Pinjaman dari bank	25	25%
<b>Jumlah</b>		100	100%

## DESKRIPSI VARIABEL PENELITIAN

### 1. Variabel Jenjang Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Prosentase
<b>SD</b>	17	17%
<b>SMP</b>	14	14%
<b>SMA/SMK</b>	30	30%
<b>S1</b>	39	39%
<b>Jumlah</b>	100	100%

### 2. Variabel Skala Usaha

Skala Usaha	Frekuensi	Prosentase
<b>Mikro</b>	42	42%
<b>Kecil</b>	36	36%
<b>Menengah</b>	22	22%
<b>Jumlah</b>	100	100%

### 3. Variabel Pengetahaun Akuntansi

No	Pertanyaan	Frekuensi dan Persentase Pengetahuan Akuntansi										Total			
		STS		TS		R		S		SS					
		1	2	3	4	5	Fr e	%	Fr e	%	Fr e	%	Fr e	%	Fr e
1.	Saya mengetahui rumus persamaan dasar akuntansi.	0	0 %	24	24 %	36	36 %	27	27 %	13	13 %	10	100 %	0	0 %
2.	Saya mengetahui kas bagian dari aktiva lancar.	0	0 %	24	24 %	10	10 %	48	48 %	18	18 %	10	100 %	0	0 %

No	Pertanyaan	Frekuensi dan Persentase Pengetahuan Akuntansi										Total		
		STS		TS		R		S		SS				
		1	2	3	4	5	Fr	e	Fr	e	Fr	e	Fr	e
3.	Saya mengetahui aktiva (aset), yaitu kewajiban ditambah modal.	0	0 %	29	29 %	15	15 %	34	34 %	22	22 %	10	100 %	
4.	Saya mengetahui bahwa aset dibagi menjadi 3 yaitu aset lancar, aset tetap, dan aset tidak berwujud.	0	0 %	16	16 %	23	23 %	35	35 %	26	26 %	10	100 %	
5.	Saya mengetahui unsur-unsur neraca saldo yaitu aset, modal, dan utang.	0	0 %	15	15 %	21	21 %	41	41 %	23	23 %	10	100 %	
6.	Saya dapat membuat data-data transaksi dalam usaha saya.	0	0 %	15	15 %	6	6 %	34	34 %	45	45 %	10	100 %	
7.	Saya mengetahui proses akuntansi dengan menerapkan pada usaha saya.	0	0 %	27	27 %	29	29 %	28	28 %	16	16 %	10	100 %	
8.	Saya dapat mengelompokkan transaksi keuangan dalam buku besar.	0	0 %	15	15 %	30	30 %	22	22 %	33	33 %	10	100 %	

No	Pertanyaan	Frekuensi dan Persentase Pengetahuan Akuntansi										Total	
		STS		TS		R		S		SS			
		1	2	3	4	5							
		Fr e	%	Fr e	%	Fr e	%	Fr e	%	Fr e	%	Fr e	%
9.	Saya dapat penyusunan laporan laba/rugi.	0	0%	20	20%	10	10%	33	33%	37	37%	100	100%
10.	Saya mengetahui cara penyusunan dan pembuatan laporan perubahan modal.	0	0%	29	29%	37	37%	16	16%	18	18%	100	100%

#### 4. Variabel Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen

No	Pertanyaan	Frekuensi dan Persentase Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen										Total	
		STS		TS		R		S		SS			
		1	2	3	4	5							
		Fr e	%	Fr e	%	Fr e	%	Fr e	%	Fr e	%	Fr e	%
1.	Saya selalu melakukan pencatatan yang berkaitan dengan informasi penjualan, informasi produksi, dan penggajian pegawai.	0	0%	0	0%	20	20%	45	45%	35	35%	100	100%
2.	Saya selalu melakukan pencatatan yang berkaitan dengan buku persediaan barang, buku utang-piutang, dan buku pembelanjaan	0	0%	2	2%	17	17%	40	40%	41	41%	100	100%

No	Pertanyaan	Frekuensi dan Persentase Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen										Total	
		STS		TS		R		S		SS			
		1	2	3	4	5							
		Fr e	%	Fr e	%	Fr e	%	Fr e	%	Fr e	%	Fr e	%
3.	Saya selalu menyajikan laporan-laporan yang diantaranya mengetahui jumlah produksi, penjualan setiap hari, pembelian bahan baku, dan gaji karyawan dalam pencatatan.	0	0 %	10	10 %	29	29 %	27	27 %	34	34 %	10	100 %
4.	Saya selalu membuat laporan kinerja usaha atau bisnis saya.	0	0 %	13	13 %	37	37 %	36	36 %	14	14 %	10	100 %
5.	Saya selalu melakukan aktivitas operasional yang diperlukan untuk pencapaian usaha saya.	0	0 %	15	15 %	11	11 %	36	36 %	38	38 %	10	100 %

No	Pertanyaan	Frekuensi dan Persentase Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen										Total	
		STS		TS		R		S		SS			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
		Fr e	%	Fr e	%	Fr e	%	Fr e	%	Fr e	%	Fr e	%
6.	Dengan informasi akuntansi saya dapat membuat laporan keuangan usaha atau bisnis saya.	0	0 %	27	27 %	33	33 %	29	29 %	11	11 %	100	100 %
7.	Saya mengikuti standar akuntansi keuangan dalam mengelola keuangan usaha saya.	0	0 %	15	15 %	26	26 %	26	26 %	33	33 %	100	100 %
8.	Saya menyajikan laporan keuangan yang diantaranya laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.	0	0 %	45	45 %	17	17 %	34	34 %	4	4 %	100	100 %
9.	Saya mengetahui informasi akuntansi sesuai standar peraturan yang berlaku.	0	0 %	19	19 %	23	23 %	22	22 %	36	36 %	100	100 %
10.	Saya mengetahui kenaikan dan penurunan modal.	0	0 %	23	23 %	38	38 %	18	18 %	21	21 %	100	100 %

No	Pertanyaan	Frekuensi dan Persentase Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen										Total	
		STS		TS		R		S		SS			
		1	2	3	4	5							
		Fr e	%	Fr e	%	Fr e	%	Fr e	%	Fr e	%	Fr e	%
11.	Saya membuat perencanaan (planning) pada usaha saya dimasa depan.	0	0 %	0	0%	11	11 %	39	39 %	50	50 %	10	100 %
12.	Dengan adanya informasi akuntansi saya dapat merencanakan (planning) pada usaha saya dimasa depan.	0	0 %	21	21 %	29	29 %	28	28 %	22	22 %	10	100 %
13.	Saya selalu membuat penilaian kinerja berdasarkan perencanaan yang telah disusun guna untuk pengambilan keputusan dimasa depan.	0	0 %	26	26 %	37	37 %	25	25 %	12	12 %	10	100 %
14.	Saya dapat mengendalikan usaha saya dan membuat rencana usaha agar tercapai tujuannya.	0	0 %	5	5%	24	24 %	43	43 %	28	28 %	10	100 %
15.	Dengan informasi akuntansi saya dapat mengendalikan laporan keuangan usaha saya sesuai	0	0 %	12	12 %	43	43 %	25	25 %	20	20 %	10	100 %

No	Pertanyaan	Frekuensi dan Persentase Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen										Total	
		STS		TS		R		S		SS			
		1	2	3	4	5							
		Fr e	%	Fr e	%	Fr e	%	Fr e	%	Fr e	%	Fr e	%
	perencanaan yang saya buat.												

## HASIL OUTPUT SPSS

### UJI VALIDITAS

#### 1. Variabel Pengetahuan Akuntansi

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Keterangan
<b>X3.1</b>	3,43	,551	,694	,482	Valid
<b>X3.2</b>	2,73	,947	,694	,482	Valid

#### 2. Variabel Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen

Item-Total Statistics						
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
<b>Y1</b>	41,03	22,959	,449	,960	,504	Valid
<b>Y2</b>	40,98	22,808	,473	,811	,500	Valid
<b>Y3</b>	41,32	20,684	,561	,863	,462	Valid
<b>Y4</b>	41,66	20,408	,647	,953	,449	Valid
<b>Y5</b>	41,20	19,838	,517	,900	,456	Valid
<b>Y6</b>	41,96	19,150	,689	,847	,422	Valid
<b>Y7</b>	41,36	32,152	,676	,970	,685	Valid
<b>Y8</b>	41,95	24,008	,154	,783	,542	Valid
<b>Y9</b>	41,42	32,266	,607	,958	,699	Valid

Item-Total Statistics						
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
<b>Y10</b>	41,51	32,313	,587	,926	,704	Valid
<b>Y11</b>	40,75	22,997	,604	,792	,498	Valid
<b>Y12</b>	41,82	18,654	,625	,900	,422	Valid
<b>Y13</b>	41,98	20,505	,494	,741	,467	Valid
<b>Y14</b>	41,25	19,684	,754	,893	,426	Valid
<b>Y15</b>	42,25	20,149	,452	,746	,470	Valid

### UJI RELIABILITAS

#### 1. Variabel Pengetahuan Akuntansi

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items	Keterangan
,802	,819	2	Reliabel

#### 2. Variabel Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items	Keterangan
,551	,670	15	Reliabel

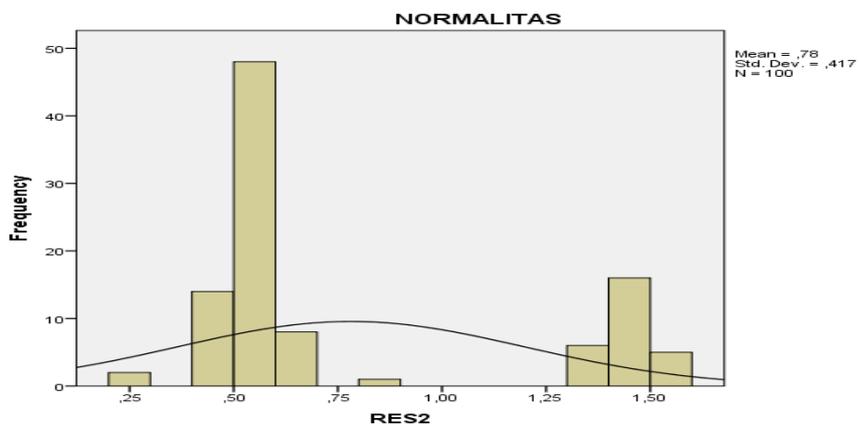
### UJI ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
<b>1</b>					
Jenjang Pendidikan	,212	,058	,154	2,632	,010
Skala Usaha	,279	,084	,195	2,315	,023
Pengetahuan Akuntansi	,840	,060	,780	12,974	,000

#### a. Dependent Variable: Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen

### UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
<b>N</b>		100
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	Mean	,7812
	Std. Deviation	,41721
<b>Most Extreme Differences</b>	Absolute	,318
	Positive	,318
	Negative	-,174
<b>Test Statistic</b>		,318
<b>a. Test distribution is Normal.</b>		
<b>b. Calculated from data.</b>		



## UJI MULTIKOLINIERITAS

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Jenjang Pendidikan	,977	1,024
Skala Usaha	,980	1,020
Pengetahuan Akuntansi	,978	1,023

## UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
<b>1</b> (Constant)	,875	,230		3,810	,000
X1	,018	,039	,046	,452	,652
X2	,013	,055	,025	,241	,810
X3	-,050	,058	-,088	-,855	,395

**a. Dependent Variable: RES2**

### UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R<sup>2</sup>)

Model Summary			
Multiple R	R Square	Adjusted R Square	Apparent Prediction Error
<b>,982</b>	,965	,954	,678

**a. Dependent Variable: Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen**  
**b. Predictors: Jenjang Pendidikan, Skala Usaha, Pengetahuan Akuntansi**  
**c. KD 95,4%**

### UJI F

ANOVA					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<b>Regression</b>	21,737	3	7,246	8,888	,000
<b>Residual</b>	78,263	96	,815		
<b>Total</b>	100,000	99			

**Dependent Variable: Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen**  
**Predictors: Jenjang Pendidikan, Skala Usaha, Pengetahuan Akuntansi**

### UJI HIPOTESIS

**Coefficients<sup>a</sup>**

<b>Model</b>	<b>Unstandardized Coefficients</b>		<b>Standardized Coefficients</b>	<b>t</b>	<b>Sig.</b>
	<b>B</b>	<b>Std. Error</b>	<b>Beta</b>		
<b>1</b>					
Jenjang Pendidikan	,212	,058	,154	2,632	,010
Skala Usaha	,279	,084	,195	2,315	,023
Pengetahuan Akuntansi	,840	,060	,780	12,974	,000
<b>a. Dependent Variable: Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen</b>					